#### **BAB IV**

# BEDAH VISUAL BUMPER INDONESIA MORNING SHOW

#### 4.1 Bumper Indonesia Morning Show

Dalam penelitian ini, objek yang diteliti adalah bedah visual dan bahasa rupa bumper program berita Indonesia Morning Show tahun 2013 dan 2017 yang tayang di NET.TV. Bumper yang akan diteliti berdasarkan banyaknya potongan gambar yang mempunyai berbagai teknik videografi, *motion graphic* dan penggabungan keduannya.

Pada bumper program berita Indonesia Morning Show tahun 2013 terdapat 11 potongan gambar yang akan diteliti.



Gambar 4.1 Potongan Gambar IMS 2013.

Sedangkan pada bumper program berita Indonesia Morning Show tahun 2017 terdapat 25 potongan gambar yang akan diteliti.



Gambar 4.2 Potongan Gambar IMS 2017.

#### 4.2 Storyboard

Storyboard dari bumper yang diteliti mencakup cuplikan bumper per adegan. Dalam storyboard ini terdiri dari objek/tokoh, properti yang digunakan, ukuran pengambilan gambar, teknik kamera, audio, *motion (position, scale, rotation (x,y), opacity)* dan *effect (masking, bounce, trim path, shadow)* yang paling banyak digunakan dalam bumper.

# 4.2.1 Storyboard Bumper Program Berita Indonesia Morning Show Tahun 2013

Tabel 4.1 Bedah Visual Storyboard Bumper IMS 2013

KETERANGAN	VIDEO	AUDIO
Detik 00"-02"	Adegan 1 Suasana Pagi Perkotaan dan Stasiun KA	
NET. D	Kamera: Low Angle, Long Shot, Time Lapse. Suasana pagi hari ketika matahari mulai akan terbit.	Musik jingle Indonesia Morning Show 2013

		<del> </del>
NET. E3	Kamera: Full Shot, Time Lapse. Suasana stasiun dengan fokus kamera pada Keretanya. Super: Elemen grafis, ikon daun, tempat sampah, air dan bumi.Text: People Motion: Trimpath  Kamera: Medium Shot, Time Suasana orang-orang keluar dari kereta.	
Frame Size	Long Shot, Full Shot, Medium Shot	
Tokoh/Pemeran	-	
Properti Set	Stasiun, Kereta.	
Motion (Pergerakan)	-	
Effect	Trimpath	
Detik 06"-10"	Adegan 2 Kepadatan Jalan Raya Perkotaan	
		Musik jingle
NECT ED	Kamera: Bird View, Time Lapse.  Suasana aktivitas kendaraan di pagi hari.  Super: Element grafis, Ikon Effect: Trimpath	Indonesia  Morning Show  2013
NET. CO	Kamera: Bird View, Time lapse. Suasana aktivitas kendaraan di pagi hari. Super: Element grafis, Ikon Effect: Trimpath	

Frame Size	Bird View	
Tokoh/Pemeran	-	
Properti Set	Suasana Kendaraan di jalan protocol.	
Motion (Pergerakan)	-	
Effect	Trimpath	
Detik 10"-15"	Adegan 3 Suasana Gedung Dan Gerak Teks IMS	
Nurt. do	Kamera: Medium Shot, Suasana gedung bertingkat di perkotaan. Motion: Position, Scale Effect: Masking, Shadow  Kamera; Low Angle. Suasana gedung bertingkat di perkotaan. Motion: Position, Scale Effect: Masking, Shadow	Musik jingle Indonesia Morning Show 2013
Frame Size	Medium Shot, Low Angle Shot	
Tokoh/Pemeran	-	
Properti Set	Gedung bertingkat di perkotaan.	
Motion (Pergerakan)	Position, Scale	
Effect	Masking, Shadow	
Detik 05"-09"	Adegan 4 Suasana Gedung  Dan Gerak Teks IMS	

		Musik jingle
NET : (ID	Kamera: Medium Shot, Low	Indonesia
	Angle Suasana gedung bertingkat di	
	perkotaan.	Morning Show
	Motion: Position, Scale	2013
	Effect: Masking, Shadow	
	VM P Cl / L	
	Kamera: <i>Medium Shot, Low</i> Angle	
	Suasana gedung bertingkat di	
PROVING STATE	perkotaan.	
	Motion: Position, Scale	
	Effect: Masking, Shadow	
Frame Size	Medium Shot, Low Angle.	
Tokoh/Pemeran	-	
Properti Set	Gedung Bertingkat	
Motion (Pergerakan)	Position, Scale	
Motion (Pergerakan)  Effect	Position, Scale  Masking, Shadow	
Effect	Masking, Shadow	Musik jingle
Effect	Masking, Shadow  Adegan 5 Logo IMS  Kamera: Long Shot  Suasana gedung bertingkat di	Musik jingle Indonesia
Effect	Masking, Shadow  Adegan 5 Logo IMS  Kamera: Long Shot	Indonesia
Effect	Masking, Shadow  Adegan 5 Logo IMS  Kamera: Long Shot  Suasana gedung bertingkat di perkotaan.	Indonesia  Morning Show
Effect	Masking, Shadow  Adegan 5 Logo IMS  Kamera: Long Shot  Suasana gedung bertingkat di perkotaan.  Motion: Scale	Indonesia
Effect	Masking, Shadow  Adegan 5 Logo IMS  Kamera: Long Shot  Suasana gedung bertingkat di perkotaan.  Motion: Scale	Indonesia  Morning Show
Effect	Masking, Shadow  Adegan 5 Logo IMS  Kamera: Long Shot  Suasana gedung bertingkat di perkotaan. Motion: Scale  Effect: Masking, Shadow  Kamera: Long Shot  Suasana gedung bertingkat di	Indonesia  Morning Show
Effect  Detik 15"-20"	Masking, Shadow  Adegan 5 Logo IMS  Kamera: Long Shot  Suasana gedung bertingkat di perkotaan. Motion: Scale  Effect: Masking, Shadow  Kamera: Long Shot  Suasana gedung bertingkat di perkotaan.	Indonesia  Morning Show
Effect  Detik 15"-20"	Masking, Shadow  Adegan 5 Logo IMS  Kamera: Long Shot  Suasana gedung bertingkat di perkotaan. Motion: Scale  Effect: Masking, Shadow  Kamera: Long Shot  Suasana gedung bertingkat di perkotaan. Motion: Position, Scale	Indonesia  Morning Show
Effect  Detik 15"-20"	Masking, Shadow  Adegan 5 Logo IMS  Kamera: Long Shot  Suasana gedung bertingkat di perkotaan. Motion: Scale  Effect: Masking, Shadow  Kamera: Long Shot  Suasana gedung bertingkat di perkotaan.	Indonesia  Morning Show
Detik 15"-20"  NET. DO NOTE DE LA CONTROL DE	Masking, Shadow  Adegan 5 Logo IMS  Kamera: Long Shot  Suasana gedung bertingkat di perkotaan. Motion: Scale  Effect: Masking, Shadow  Kamera: Long Shot  Suasana gedung bertingkat di perkotaan. Motion: Position, Scale  Effect: Masking, Shadow	Indonesia  Morning Show

Properti Set	Gedung Bertingkat	
Motion (Pergerakan)	Position, Scale	
Effect	Masking, Shadow	

# Table Ukuran Pengambilan Gambar Bumper Program Berita Indonesia Morning Show Tahun 2013

ADG	CU	BCU	ECU	MCU	MS	KS	FS	LS	1S	TS	GS	LAS	HAS	ELS	BEV	POV
1							$\sqrt{}$	$\sqrt{}$								
2															$\sqrt{}$	
3												$\sqrt{}$				
4																
5																
Jumlah					3		1	2				3			1	

Tabel 4.2 Ukuran Pengambilan Gambar Bumper IMS 2013

Jumlah total ukuran pengambilan gambar berdasarkan urutan terbanyak:

• MEDIUM SHOT: 3

• LOW ANGLE SHOT: 3

• LONG SHOT: 2

• FULL SHOT: 1

• BIRD EYE VIEW: 1

# Table Motion dan Effect

Adegan	POS	SCL	ROT	ОРС	Effect	MS K	BOU	TP	SHA
1					1			$\sqrt{}$	
2					2				
3					3	$\sqrt{}$			$\sqrt{}$
4		$\sqrt{}$			4	$\sqrt{}$			$\sqrt{}$
5					5	$\sqrt{}$			$\sqrt{}$
Jumlah	3	3			Jumlah	3		2	3

Tabel 4.3 *Motion & Effect* Bumper IMS 2013

Jumlah total *motion* berdasarkan urutan terbanyak:

• POSITION: 3

• SCALE: 3

• OPACITY: -

• ROTATE: -

Jumlah total *effect* berdasarkan urutan terbanyak:

• MASKING: 3

• SHADOW: 3

• TRIM PATH: 2

• BOUNCE: -

# 4.2.2 Storyboard Bumper Program Berita Indonesia Morning Show Tahun 2017

Tabel 4.4 Bedah Visual Storyboard Bumper IMS 2017

KETERANGAN	VIDEO	AUDIO
Detik 00"-01"	Adegan 1 Suasana Kota	
	Kamera: Long shot suasana	Musik jingle
6.6	sunrise (matahari terbit) di	Indonesia
DATE OF THE PARTY OF	sebuah kota dengan backlight	Morning Show
	gedung-gedung tinggi.	
4.4	Kamera: Zoom In perlahan	
START A DAY	fokus pada dua gedung di depan.	
<b>这里一类</b>	Super: Start a day	
	Effect: Masking	
Frame Size	Long Shot	
Tokoh/Pemeran	-	
Properti Set	Gedung-gedung, matahari terbit	
Motion (Pergerakan)	-	
Effect	Masking	
Detik 01"-02"	Adegan 2 Jendela View	
Dein of -oz	Perkotaan	

	Kamera: Full Shot jendela di	Musik jingle
	sebuah ruangan dengan view	Indonesia
	sunrise (matahari terbit) di	Morning Show
	perkotaan.	
NET/ILES	Super: BDG 25 Cerah berawan,	
<sub>25</sub> 35° 23°	JKT 35 Cerah, MLG 23 Hujan.	
HUJAN	Motion: Position, Opacity	
	Effect: Masking	
Frame Size	Full shot	
Tokoh/Pemeran	-	
D	Ruangan Apartemen, Jendela,	
Properti Set	View kota	
Motion (Pergerakan)	Position, Opacity	
Effect	Masking	
D 41 000 040	Adegan 3 Bersiap Memulai	
Detik 02"-04"	Hari	

NET. 10	Kamera: <i>Full Shot</i> fokus kepada	Musik jingle
<b>6:00</b>	jam di atas meja dan pergantian detik dari 5:59 ke 6:00.	Indonesia  Morning Show
EPERE LIP VOLIR MIND	Kamera; <i>Group Shot</i> peralatan mandi di kamar mandi.  Super: <i>Fresh up your mind</i> . <i>Effect: Masking</i>	
NET. CO	Kamera: <i>Close Up</i> , shower mengalirkan air.	
Frame Size	Full Shot, Group Shot, Close Up	
Tokoh/Pemeran	-	
	Jam duduk, Meja, Ruangan,	
Properti Set	Peralatan mandi, Kamar mandi,	
	Shower.	
Motion (Pergerakan)	-	
Effect	Masking	
Detik 05"-09"	Adegan 4 Sarapan	

	Kamera: <i>Medium Shot</i> badan	Musik jingle
2 2 2 2	seorang pria di dapur sedang	Indonesia
	menuangkan kopi kedalam	Morning Show
	cangkir.	
NETT ES	Kamera: Close Up roti dengan	
GOOD FOOD GOOD LIFE	pemanggang roti elektrik.	
	Super: Good food good life	
	Effect: Masking	
	Kamera: Full Shot, Over	
	Shoulder Shot, High Angle Shot	
	fokus pada Ipad yang sedang	
	dipegang dan kopi di atas meja.	
	Super: IMS Net	
	Motion: Position, Rotate,	
	Opacity	
	Effect: Masking	
	w C	
E G'	Medium Shot, Close Up, Over	
Frame Size	Shoulder Shot, High Angle Shot	
	Seorang pria dewasa berpakaian	
Tokoh/Pemeran	formal sedang sarapan tidak	
	ditampakan wajahnya.	
Duonauti Cat	Dapur, kopi, cangkir kopi, kopi	
Properti Set	maker, roti, toaster, iPad.	
Motion (Pergerakan)	Position, Rotate, Scale, Opacity	
Effect	Masking	
Detik 09"-13"	Adegan 5 Mulai Beraktifitas	

	Kota, Infografis	
Detik 13"- 21"	Adegan 6 Aktifitas Pagi di	
Effect	Bounce, Trim Path	
Motion (Pergerakan)	Position, Scale, Opacity	
Properti Set	Kamar, jas, dasi, tangga, sepeda.	
	wajahnya.	
	sepeda tidak ditampakan	
Tokoh/Pemeran	Seorang pria sedang mengayun	
	wajahnya menggunakan jas akan memulai aktifitasnya.	
	Seorang pria tidak ditampakan	
	Shot, Low Angle.	
Frame Size	Medium Close Up, Medium	
	menggunakan sepeda.	
	Seorang pria sedang	
NETT II	Kamera: Medium Close Up	
	Super: Be Active	
BE ACTIVE	menaiki tangga.	
	Shot seorang pria sedang	
	Kamera : Low Angle, Medium	
	merapihkan dasi.	Morning Show
	seorang pria berjas sedang	Indonesia
NET	Kamera: Medium Close Up	Musik jingle

	Kamera: Bird Eye View, Suasana	Musik jingle
V TRA	lalu lintas bundaran hotel Indonesia	Indonesia
MERCEFIC	Super: "Traffic News" dan ikon	M : C1
	lokasi.	Morning Show
	Motion: Position, Opacity	
	Effect: Trim Path, Masking	
NET. D	Kamera: <i>Close Up</i> tangan	
	dengan fokus pada jam tangan.	
	Super: Time Zone 20:30, 01:30,	
**************************************	07:30, 09:30	
	Motion: Position, Scale, Opacity	
	Effect: Masking, Trim Path	
The second secon	3,,	
0 0	Kamera: Bird Eye View,	
	Panning Kanan, suasana	
	perkotaan padat.	
	Super : Logo-logo social media.	
	Motion: Scale	
	Effect: Bounce	
Frame Size	Bird Eye View, Close Up	
Frame Size	-	
Frame Size  Tokoh/Pemeran	Tangan seorang pria	
	-	
Tokoh/Pemeran	Tangan seorang pria	
	Tangan seorang pria menggunakan jam.	
Tokoh/Pemeran	Tangan seorang pria menggunakan jam.  Lalu lintas kota, jam tangan,	
Tokoh/Pemeran  Properti Set	Tangan seorang pria menggunakan jam.  Lalu lintas kota, jam tangan, kepadatan kota.	
Tokoh/Pemeran  Properti Set  Motion (Pergerakan)	Tangan seorang pria menggunakan jam.  Lalu lintas kota, jam tangan, kepadatan kota.  Position, Scale, Opacity	

	Kamera: Full Shot, kereta dalam	Musik jingle
	kota di stasiun tampak depan.	Indonesia  Morning Show
NET. CO	Kamera: Long Shot, High Angle Shot, Suasana stasiun kereta di pagi hari, penuh orang-orang.	
	Kamera: Full Shot, Timelapse,  Suasana keramaian stasiun  kereta, orang-orang sedang  bergegas pergi.	
NETT E3	Kamera: <i>Medium Shot</i> , Seorang wanita sedang berjalan masuki kereta.	
NET.	Kamera: Close Up, Rack Focus,  Telapak tangan sedang  berpegangan pada handle  gantungan tangan.	
Frame Size	Full Shot, Medium Shot, Long Shot, Close Up, High Angle Shot.	
Tokoh/Pemeran	Aktivitas pagi orang-orang yang akan menggunakan kereta.	

D CC	Kereta, Rel, Stasiun, Wanita,	
Properti Set	Dalam Kereta	
Motion (Pergerakan)	-	
Effect	-	
Detik 27"- 34"	Adegan 8 Suasana Gedung-	
	gedung Tinggi	
Nati G	Kamera: Long Shot, Low Angle,	Musik jingle
	Zoom In, Rack Fokus, Gedung	Indonesia
	perkantoran tinggi.	Morning Show
	Kamera: Long Shot, Low Angle,	
Nutr. co	Zoom In, Gedung perkantoran	
	tinggi.	
	Motion: Scale, Opacity	
	Effect: Bounce, Masking	
	Kamera: Low Angle Shot, Zoom	
	Out, Suasana gedung-gedung	
	perkantoran.	
	Kamera: Low Angle Shot, Zoom	
	_	
	Out, Suasana gedung-gedung	
SMO	perkantoran.	
	Super: Logo IMS, Indonesia	
	Morning Show.	
	Effect: Bounce, Masking, Trim	
	Path	

Frame Size	Long Shot, Low Angle Shot, Zoom In, Zoom Out	
Tokoh/Pemeran	-	
Properti Set	Gedung-gedung perkantoran	
Motion (Pergerakan)	Scale, Opacity	
Effect	Bounce, Masking, Trim Path	

## Table Ukuran Pengambilan Gambar Bumper Program Berita IMS

ADG	CU	BCU	ECU	MCU	MS	KS	FS	LS	1S	TS	GS	LAS	HAS	ELS	BEV	POV
1								$\sqrt{}$								
2							$\sqrt{}$									
3	$\sqrt{}$						$\sqrt{}$				$\sqrt{}$					
4	$\sqrt{}$				$\sqrt{}$		$\sqrt{}$									
5				$\sqrt{}$	$\sqrt{}$											
6	$\sqrt{}$														$\sqrt{}$	
7	$\sqrt{}$				$\sqrt{}$		$\sqrt{}$	$\sqrt{}$								
8								$\sqrt{}$				$\sqrt{}$				
Jumlah	4			1	3		4	3			1	1	2		1	

Tabel 4.5 Ukuran Pengambilan Gambar Bumper IMS 2017

Jumlah total ukuran pengambilan gambar berdasarkan urutan terbanyak:

• CLOSE UP: 4

• FULL SHOT: 4

• MEDIUM SHOT: 3

• LONG SHOT: 3

• HIGH ANGLE SHOT: 2

• MEDIUM CLOSE UP: 1

• GROUP SHOT: 1

• BIRD EYE VIEW: 1

• LOW ANGLE SHOT: 1

## Table Motion dan Effect

Adegan	POS	SCL	ROT	ОРС	Effect	MS K	BOU	TP	SHA
1					1				
2				V	2				
3					3				
4		$\sqrt{}$	$\sqrt{}$		4				
5		$\sqrt{}$		$\sqrt{}$	5		$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	
6	$\sqrt{}$			V	6				
7					7				
8		$\sqrt{}$		$\sqrt{}$	8		$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	
Jumlah	4	4	1	5	Jumlah	6	3	3	

Tabel 4.6 Motion & Effect Bumper IMS 2017

Jumlah total *motion* berdasarkan urutan terbanyak:

• OPACITY: 5

• POSITION: 4

• SCALE: 4

• ROTATE: 1

Jumlah total *effect* berdasarkan urutan terbanyak:

• MASKING: 6

• TRIM PATH: 3

• BOUNCE: 3

• SHADOW:



# Cara Wimba 1:

Ukuran Pengambilan Gambar

ARTERIALISMA.		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Ekstra Close Up											
2	Very Close Up											
3	Big Close Up											
4	Close Up											
5	Medium											
6	Midshot											
7	Medium Shot		$\sqrt{}$					$\sqrt{}$	$\sqrt{}$			
8	Medium Long Shot									$\sqrt{}$		
9	Long Shot	$\sqrt{}$										
10	Very Long Shot					$\sqrt{}$					$\sqrt{}$	$\sqrt{}$
11	Ekstra Long Shot				$\sqrt{}$							
12	Ada yang Diperbesar											
13	Ada yang Diperkecil											
14	Dari Kepala sampai Kaki	$\sqrt{}$			$\sqrt{}$	$\sqrt{}$						$\sqrt{}$



#### Cara Wimba 2:

Sudut Pengambilan Gambar

		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Sudut Bawah	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$					$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$		
2	Sudut Wajar + RWD						$\sqrt{}$				$\sqrt{}$	$\sqrt{}$
3	Sudut Atas + RWD				$\sqrt{}$	$\sqrt{}$						
4	Sudut Tampak Burung +RWD				$\sqrt{}$	$\sqrt{}$						
5	Aneka Tampak											
6	Sinar X											



## Cara Wimba 3:

Skala

		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Lebih Kecil Dari Aslinya + RWD	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$						
2	Sama Dengan Asli + RWD											
3	Lebih Besar Dari Aslinya + RWD						$\sqrt{}$					
4	Ukuran Raksasa						$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$		$\sqrt{}$	























#### Cara Wimba 4:

Penggambaran

		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Naturalis											
2	Perspektif											
3	Stilasi + RWD											
4	Skematis + RWD		$\sqrt{}$									
5	Ekspresif + RWD						$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$		
6	Distorsi											
7	Dekoratif + RWD											
8	Blabar (outline) + RWD											
9	Garis + RWD											
10	Volume + RWD						$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$			
11	Siluet (Sosok)											
12	Warna + RWD	$\sqrt{}$										
13	Bidang + RWD											
14	Momen opname											
15	Kejadian											
16	Aneka Tampak											
17	Perwakilan											























#### Cara Wimba 5:

Cara Dilihat

		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Sudut Lihat Atas + RWD					$\sqrt{}$						
2	Sudut Lihat Wajar + RWD						$\sqrt{}$				$\sqrt{}$	$\sqrt{}$
3	Sudut Lihat Bawah + RWD	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$				$\sqrt{}$	$\sqrt{}$			
4	Daerah Lihat Optimal + RWD											
5	Daerah Lihat Minimal + RWD											
6	Jarak Lihat Minimal + RWD											
7	Arah Lihat Wajar + RWD	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$		$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$		$\sqrt{}$	$\sqrt{}$
8	Arah Lihat Kiri-Kanan											
9	Arah Lihat Atas Bawah											
10	Arah Lihat Kanan Kiri/kiri kanan											
11	Arah Lihat Bawah Atas											
12	Arah Lihat Tengah Pinggir											$\sqrt{}$
13	Arah Lihat Pinggir Tengah						$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$		
14	Arah Lihat berhadapan (jagongan)											
15	Arah Lihat berkejaran											
16	Arah Lihat Rata-rata											
17	Arah Lihat Berkeliling											
18	Arah Lihat Dari Mana Saja											



# Tata Ungkapan Dalam 1

# Menyatakan Ruang

		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Pengambilan Gabungan											
2	Cara Naturalis Perspektif	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$						
3	Naturalis Stilasi + RWD											
4	Cara Framing & Skala Nisbi						$\sqrt{}$		$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$
5	Cara Relief dan Barik + RWD											
6	Cara Depth of Field											
7	Tanpa Garis Tanah + RWD						$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$		
8	Garis Tanah + RWD	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$					$\sqrt{}$	$\sqrt{}$
9	Sejumlah Latar											
10	Digeser											
11	Ruang Angkasa						$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$
12	Rebahan											
13	Identifikasi Ruang		$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$							



# Tata Ungkapan Dalam 2

Menyatakan Gerak

		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Latar Belakang Kabur											
2	Yang Bergerak Kabur											
3	Distorsi											
4	Garis-garis Ekpresif + RWD											
5	Garis-garis Tambahan +RWD											
6	Bentuk Dinamis + RWD											
7	Imaji Jamak + RWD											
8	Ciri Gerak											



# Tata Ungkapan Dalam 3

Menyatakan Waktu dan Ruang

		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Belahan/Kisi-kisi	$\sqrt{}$										
2	Campuram/Mix											
3	Dismix											
4	Komposisi											
5	Aneka Waktu dan Ruang											
6	Imaji Jamak											
7	Kembar											
8	Ciri Waktu dan Ruang						$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$			$\sqrt{}$
9	Lapisan Latar											
10	Urutan di Suatu Latar											
11	Garis Tanah Jamak											
12	Kronologis di Satu Gambar									$\sqrt{}$		$\sqrt{}$
13	Kilas Balik di Satu Gambar											
14	Kilas Maju di Satu Gambar						$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$			



# Tata Ungkapan Dalam 4

# Menyatakan Penting

		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Depth of Field											
2	Aksen						$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$
3	Komposisi										$\sqrt{}$	$\sqrt{}$
4	Pengambilan Gabungan											
5	Skala Gabungan + RWD						$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$
6	Di Tengah + RWD						$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$
7	Di Kiri / Atas + RWD											
8	Frekuensi Penampilan + RWD						$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$
9	Diperbesar						$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$
10	Rinci Diperbesar	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$		$\sqrt{}$		$\sqrt{}$					$\sqrt{}$
11	Tampak Khas											
12	Sinar X											
13	Di Kanan/Bawah											



# Tata Ungkapan Luar 1

Menyatakan Ruang

		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Alih Objek Bergerak											
2	Alih Gerak Kamera											
3	Alih Pengambilan						$\sqrt{}$					
4	Alih Depth Of Field											



# Tata Ungkapan Luar 2

Alih Objek Bergerak

		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Alih Objek Bergerak						$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$		$\sqrt{}$	$\sqrt{}$
2	Alih Objek Kamera											
3	Alih Gerak Kamera											
4	Alih Slow Motion											
5	Alih Periodik Motion											
6	Alih Fast Motion	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$									
7	Alih Stop Motion											
8	Alih Freeze											



# Tata Ungkapan Luar 3

MenyatakanWaktu dan Ruang

		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Alih Pengambilan						$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$
2	Alih Slow Motion											
3	Alih Periodik Motion											
4	Alih Fast Motion											
5	Alih Slow Motion											
6	Alih Freeze											
7	Alih Waktu											
8	Alih Waktu dan Ruang											
9	Alih Komposisi											
10	Alih Fade in/out/to/from											
11	Kronologis + RWD											$\sqrt{}$
12	Alih Kilas Balik + RWD											
13	Alih Kilas Maju + RWD											
14	Alih Dismix											



# Tata Ungkapan Luar 4

# Menyatakan Penting

		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Alih Objek Bergerak						$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$
2	Alih Pengambilan						$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$
3	Alih Depth Of Field											
4	Alih Waktu			$\sqrt{}$								
5	Alih Waktu dan Ruang			$\sqrt{}$		$\sqrt{}$		$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$
6	Alih Slow Motion											
7	Alih Periodik Motion											
8	Alih Stop Motion											
9	AlihFast Motion		$\sqrt{}$	$\sqrt{}$		$\sqrt{}$						
10	Alih Freeze											
11	Alih Skala						$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$
12	Alih Komposisi											
13	Alih Aksen						$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$
14	Frekuensi Penampilan + RWD											
15	Arah Lihat Kanan-Kiri Pradaksina											
16	Arah Lihat Kiri-Kanan Pradaksina											
17	Arah Lihat kanan-kiri Prasavya											
18	Arah Lihat kiri-kanan Prasavya											



#### Cara Wimba 1:

#### Ukuran Pengambilan Gambar

And Antonio autorio de la companya de la constanta de la companya de la constanta de la constanta de la constanta de la constanta de la consta		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Ekrtra Close Up																									
2	Very Close Up																									
3	Big Close Up																									
4	Close Up																									
5	Medium																									
6	Midshot																									
7	Medium Shot																									
8	Medium Long Shot																									$\sqrt{}$
9	Long Shot																									
10	Very Long Shot																									
11	Ekstra Long Shot																									
12	Ada yang Diperbesar																									
13	Ada yang Diperkecil																									
14	Dari Kepala sampai Kaki					$\sqrt{}$																				



#### Cara Wimba 2:

#### Sudut Pengambilan Gambar

		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Sudut Bawah																			$\sqrt{}$			$\sqrt{}$		$\sqrt{}$	$\sqrt{}$
2	Sudut Wajar + RWD																									
3	Sudut Atas + RWD																									
4	Sudut Tampak Burung +RWD														$\sqrt{}$											
5	Aneka Tampak																									
6	Sinar X																									



#### Cara Wimba 3:

#### Skala

		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Lebih Kecil Dari Aslinya + RWD			$\sqrt{}$	$\sqrt{}$				$\sqrt{}$			$\sqrt{}$									$\sqrt{}$		$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$
2	Sama Dengan Asli + RWD																									
3	Lebih Besar Dari Aslinya + RWD																									
4	Ukuran Raksasa																									



#### Cara Wimba 4:

## Penggambaran

		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Naturalis							$\sqrt{}$		$\sqrt{}$	$\sqrt{}$			$\sqrt{}$											$\sqrt{}$	$\sqrt{}$
2	Perspektif			$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$					$\sqrt{}$				$\sqrt{}$			$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$			$\sqrt{}$		$\sqrt{}$	$\sqrt{}$
3	Stilasi + RWD																									
4	Skematis + RWD				$\sqrt{}$									$\sqrt{}$		$\sqrt{}$										$\sqrt{}$
5	Ekspresif + RWD																									
6	Distorsi																									
7	Dekoratif + RWD																									
8	Blabar (outline) + RWD																									
9	Garis + RWD																									
10	Volume + RWD								$\sqrt{}$																	
11	Siluet (Sosok)		$\sqrt{}$																							
12	Warna + RWD																									
13	Bidang + RWD																						$\sqrt{}$		$\sqrt{}$	$\sqrt{}$
14	Momen opname																									
15	Kejadian								$\sqrt{}$		$\sqrt{}$		$\sqrt{}$													
16	Aneka Tampak																									
17	Perwakilan																									



#### Cara Wimba 5:

#### Cara Dilihat

		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Sudut Lihat Atas + RWD										$\sqrt{}$			$\sqrt{}$	$\sqrt{}$				$\sqrt{}$							
2	Sudut Lihat Wajar + RWD	$\sqrt{}$													$\sqrt{}$	$\sqrt{}$										
3	Sudut Lihat Bawah + RWD																			$\sqrt{}$					$\sqrt{}$	$\sqrt{}$
4	Daerah Lihat Optimal + RWD																									
5	Daerah Lihat Minimal + RWD																									
6	Jarak Lihat Minimal + RWD																									
7	Arah Lihat Wajar + RWD		$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$		$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$						$\sqrt{}$				$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$			$\sqrt{}$	
8	Arah Lihat Kiri-Kanan																									$\sqrt{}$
9	Arah Lihat Atas Bawah																									
10	Arah Lihat Kanan Kiri/kiri kanan																									
11	Arah Lihat Bawah Atas														$\sqrt{}$											
12	Arah Lihat Tengah Pinggir																									
13	Arah Lihat Pinggir Tengah	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$													$\sqrt{}$										
14	Arah Lihat berhadapan (jagongan)																									
15	Arah Lihat berkejaran																									
16	Arah Lihat Rata-rata																									
17	Arah Lihat Berkeliling																									
18	Arah Lihat Dari Mana Saja									$\sqrt{}$		$\sqrt{}$					$\sqrt{}$									



## Tata Ungkapan Dalam 1

## Menyatakan Ruang

		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Pengambilan Gabungan																									
2	Cara Naturalis Perspektif			$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$				$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$					$\sqrt{}$	$\sqrt{}$		$\sqrt{}$		$\sqrt{}$	$\sqrt{}$
3	Naturalis Stilasi + RWD																									
4	Cara Framing & Skala Nisbi						$\sqrt{}$																			
5	Cara Relief dan Barik + RWD																									
6	Cara Depth of Field																									
7	Tanpa Garis Tanah + RWD		$\sqrt{}$																						$\sqrt{}$	$\sqrt{}$
8	Garis Tanah + RWD																									
9	Sejumlah Latar																									
10	Digeser																									
11	Ruang Angkasa																									
12	Rebahan																									
13	Identifikasi Ruang	$\sqrt{}$						$\sqrt{}$					$\sqrt{}$	$\sqrt{}$		$\sqrt{}$	$\sqrt{}$									



# Tata Ungkapan Dalam 2

Menyatakan Gerak

		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Latar Belakang Kabur					$\sqrt{}$				$\sqrt{}$																
2	Yang Bergerak Kabur																									
3	Distorsi																									$\sqrt{}$
4	Garis-garis Ekprsif + RWD																									
5	Garis-garis Tambahan +RWD																									
6	Bentuk Dinamis + RWD																									
7	Imaji Jamak + RWD																									
8	Ciri Gerak																									



# Tata Ungkapan Dalam 3

## Menyatakan Waktu dan Ruang

		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Belahan/Kisi-kisi	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$																					
2	Campuram/Mix																									
3	Dismix																									
4	Komposisi																									
5	Aneka Waktu dan Ruang																									
6	Imaji Jamak																									
7	Kembar																									
8	Ciri Waktu dan Ruang		$\sqrt{}$					$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$							$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$		$\sqrt{}$	
9	Lapisan Latar																									
10	Urutan di Suatu Latar																									
11	Garis Tanah Jamak																									
12	Kronologis di Satu Gambar																									
13	Kilas Balik di Satu Gambar																									
14	Kilas Maju di Satu Gambar	$\sqrt{}$		$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$		$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$													



## Tata Ungkapan Dalam 4

### Menyatakan Penting

		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Depth of Field					$\sqrt{}$				$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$										$\sqrt{}$			$\sqrt{}$	$\sqrt{}$
2	Aksen																									
3	Komposisi				$\sqrt{}$										$\sqrt{}$											$\sqrt{}$
4	Pengambilan Gabungan																									
5	Skala Gabungan + RWD																									$\sqrt{}$
6	Di Tengah + RWD										$\sqrt{}$		$\sqrt{}$	$\sqrt{}$								$\sqrt{}$				$\sqrt{}$
7	Di Kiri / Atas + RWD																									
8	Frekuensi Penampilan + RWD																									
9	Diperbesar																									
10	Rinci Diperbesar											$\sqrt{}$				$\sqrt{}$										
11	Tampak Khas				$\sqrt{}$																			$\sqrt{}$		
12	Sinar X																									
13	Di Kanan/Bawah																									



## Tata Ungkapan Luar 1

## Menyatakan Ruang

		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Alih Objek Bergerak										$\sqrt{}$			$\sqrt{}$	$\sqrt{}$											
2	Alih Gerak Kamera																									
3	Alih Pengambilan																									
4	Alih Depth Of Field																									



## Tata Ungkapan Luar 2

Alih Objek Bergerak

		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Alih Objek Bergerak																									
2	Alih Objek Kamera								$\sqrt{}$				$\sqrt{}$													
3	Alih Gerak Kamera																									
4	Alih Slow Motion																									
5	Alih Periodik Motion																									
6	Alih Fast Motion														$\sqrt{}$											
7	Alih Stop Motion																									
8	Alih Freeze																									



## Tata Ungkapan Luar 3

MenyatakanWaktu dan Ruang

		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Alih Pengambilan					$\sqrt{}$										$\sqrt{}$						$\sqrt{}$				
2	Alih Slow Motion																									
3	Alih Periodik Motion																									
4	Alih Fast Motion																									
5	Alih Slow Motion																									
6	Alih Freeze																									
7	Alih Waktu																									
8	Alih Waktu dan Ruang																									
9	Alih Komposisi																									
10	Alih Fade in/out/to/from																									
11	Kronologis + RWD																									
12	Alih Kilas Balik + RWD																									
13	Alih Kilas Maju + RWD			$\sqrt{}$				$\sqrt{}$																		
14	Alih Dismix																									



## Tata Ungkapan Luar 4

### Menyatakan Penting

		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Alih Objek Bergerak				$\sqrt{}$						$\sqrt{}$			$\sqrt{}$	$\sqrt{}$											$\sqrt{}$
2	Alih Pengambilan																									
3	Alih Depth Of Field				$\sqrt{}$					$\sqrt{}$																
4	Alih Waktu																									
5	Alih Waktu dan Ruang										$\sqrt{}$															
6	Alih Slow Motion																									
7	Alih Periodik Motion																									
8	Alih Stop Motion																									
9	Arah Fast Motion																									
10	Arah Freeze																									
11	Arah Skala																									
12	Arah Komposisi																									
13	Arah Aksen																				$\sqrt{}$					
14	Frekuensi Penampilan + RWD																									
15	Arah Lihat Kanan-Kiri Pradaksina																									
16	Arah Lihat Kiri-Kanan Pradaksina																									
17	Arah Lihat kanan-kiri Prasavya																									
18	Arah Lihat kiri-kanan Prasavya																									

#### 4.5 Membaca Bahasa Rupa Bumper IMS 2013

Berdasarkan isi wimba, cara wimba dan tata ungkap, maka Bahasa Rupa bumper program berita Indonesia Morning Show tahun 2013 sebagai berikut:

Tabel 4.7 Membaca Bahasa Rupa Bumper IMS 2013

No	Visual	Cara Wimba	Tata Ungkap
1	NET. C3	<ul> <li>Long Shot</li> <li>Dari kepala sampai kaki.</li> <li>Sudut Bawah</li> <li>Lebih kecil dari aslinya.</li> <li>Naturalis</li> <li>Perspektif</li> </ul>	<ul> <li>Cara naturalis perspektif</li> <li>Garis tanah</li> <li>Identifikasi ruang</li> <li>Ciri Waktu dan Ruang</li> <li>Alih Fast Motion</li> </ul>

#### Membaca Bahasa Rupa

Wimba 1 diambil dengan cara *long shot* dari kepala sampai kaki sehingga semua wimba terlihat utuh sampai garis tanah. Penggambaran wimba menggunakan sudut bawah dengan skala lebih kecil dari aslinya, wimba sepertinya ingin memperlihatkan tingginya gedunggedung dan aktivitas lalu lalang yang lewat di sekitar gedung. Cara penggambaran objek seperti mobil, motor dan gedung yang terdapat di dalam wimba tampak naturalis sebagaimana adanya seperti dilihat oleh mata.

Wimba-wimba yang terletak di latar, muka, tengah dan belakang tampak menggambarkan sebuah ruang perspektif yang mempunyai kesan dimensi yang natural. Sehingga wimba teridentifikasi seperti berada di luar ruangan sebuah jalan protokol perkotaan di waktu pagi hari antara pukul 05.00 hingga 05.30 karena lampu gedung masih ada yang menyala dan keramaian belum begitu terlihat. Lokasi wimba sepertinya berada di depan bundaran hotel Indonesia. Wimba-wimba yang melewati gedung bertingkat seperti manusia, mobil, motor bergerak cepat (*Fast Motion*) mengesankan wimba tersebut penting.

2	NET. (2)	<ul> <li>Medium shot</li> <li>Sudut bawah</li> <li>Naturalis</li> <li>Perpektif</li> <li>Skematis</li> </ul>	<ul> <li>Cara naturalis perspektif</li> <li>Garis tanah</li> <li>Identifikasi ruang</li> <li>Ciri Waktu dan Ruang</li> <li>Alih Fast Motion</li> </ul>

3



### Membaca Bahasa Rupa

Pengambilan gambar pada wimba 2 dan 3 menggunakan cara *medium shot* dari sudut bawah seolah-olah wimba dilihat dari bawah hingga garis tanah. Terlihat perspektif wimba kereta seperti digambar dengan satu titik hilang. Cara penggambaran objek dari wimba seperti kereta, manusia dan pilar-pilar tampak naturalis sebagaimana adanya seperti dilihat oleh mata. Pada wimba 2 terdapat skematis penggambaran suatu objek dengan gambar yang disederhanakan hingga tinggal ciri pengenal yang khas atau pentingnya saja dari objek-objek yang digambarkan.

Wimba 2 dan 3 teridentifikasi dalam sebuah ruang dengan menampakan kedatangan kereta yang sedang menurunkan penumpangnya seperti dalam sebuah stasiun. Kedua wimba tidak terdapat lampu yang menyala, sehingga kemungkinan wimba ini menunjukan waktu siang atau pagi hari. Manusia yang terdapat dalam wimba terlihat bergerak cepat dengan sengaja diubah (fast motion) menunjukan ada sesuatu yang penting yang melibatkan ruang dan waktu.

4



Ekstra *long shot*Dari kepala sampai kaki
Sudut Atas
Lebih kecil dari aslinya
Naturalis
Perpektif

Cara naturalis perspektif
Garis tanah
Identifikasi ruang
Ciri Waktu dan Ruang
Alih Fast Motion
Alih waktu ruang

#### Membaca Bahasa Rupa

Wimba 4 diambil dengan menggunakan cara ekstra *long shot* dari sudut atas sehingga wimba-wimba tampak kecil terlihat dari kepala sampai kaki dengan latar belakang lingkungan sekitanya. Skala penggambaran wimba lebih kecil dari aslinya namun wimba-wimba seperti patung, mobil, pohon, taman terlihat sebagaimana adanya seperti dilihat oleh mata. Penggambaran wimba-wimba seperti pepohonan belakang, gedung, mobil, taman, patung dan sebagainya tampak terdapat ruang yang memberikan kesan trimatra dengan perspektif dua titik hilang.

Pada wimba 4 terdapat garis tanah sebuah luar ruang yang teridentifikasi bahwa tempat tersebut sebuah persimpangan jalan perkotaan di waktu siang atau pagi hari. Penggambaran wimba sengaja dipercepat (fast motion) untuk memberikan kesan dinamis sebuah perkotaan. Hal tersebut bisa dianggap penting karena untuk menyatakan ruang dan waktu tertentu.

5



Very long shot
Dari kepala sampai kaki
Sudut Atas
Lebih kecil dari aslinya
Naturalis
Perpektif
Skematis

Cara naturalis perspektif Garis tanah Identifikasi ruang Ciri Waktu dan Ruang Alih Fast Motion

### Membaca Bahasa Rupa

Pengambilan gambar wimba 5 menggunakan cara *very long shot* dari sudut atas sehingga terlihat seluruh wimba dari kepala sampai kaki beserta latar belakangnya. Skala wimba lebih kecil dari aslinya dengan penggambaran naturalis sebagaimana adanya seperti terlihat oleh mata. Wimba tampak ruang yang memberikan kesan dimensi perspektif satu titik hilang dengan latar, muka, tengah dan belakang. Terdapat skema-skema pada bagian depan layar dengan ciri pengenal yang khas dari wimba yang digambarkan.

Wimba 5 menyatakan sebuah lokasi di luar ruangan terlihat dengan adanya mobil, jalan dan gedung hingga garis tanah. Ciri waktu dan ruang pada wimba 5 dapat dinyatakan bahwa sebuah jalan protocol kota besar di waktu antara pagi dan siang karena tampak langit terang dan lampu gedung, kendaraan tidak ada yang menyala. Kecepatan pada wimba-wimba yang bergerak sengaja diubah menjadi lebih cepat (fast motion) agar pemirsa menyaksikan sesuatu yang dianggap penting.

6	
v	

- Medium shotSudut WajarUkuran raksasaPerspektifVolume
- Cara framing & skala nisbi
  Ruang Angkasa
  Tanpa garis tanah
  Ciri ruang dan waktu
  Skala gabungan
  Alih skala

### Membaca Bahasa Rupa

Wimba 6 diambil dengan cara menggunakan *medium shot* dengan sudut wajar tampak bagian atas bidang gambar ada sedikit ruang kosong. Penggambaran skala ukuran pada wimba muka menggunakan skala ukuran raksasa dengan perbandingan ukuran wimba latar dan tengah ukuran wimba muka jauh sekali perbedaannya. Masing-masing wimba (latar, tengah dan muka) tampak ruang perspektif memiliki bagian-bagian yang berkesan mempunyai *volume*. Penempatan wimba-wimba pada wimba 5 di dalam bidang gambar (*framing*) serta pengaturan skala nisbi wimba secara keseluruhan mengesankan wimba tersebut berada dalam sebuah ruang. Wimba muka tampak terbang seperti berada di ruang angkasa tanpa garis tanah. Banyaknya gedung-gedung bertingkat dapat menyatakan lokasi wimba berada di luar ruang perkotaan dengan waktu pagi atau sore hari. Cara penempatan wimba menggunakan skala gabungan, wimba digambarkan dalam bidang gambar sedemikian rupa hingga kesan penting wimba itu terasa. Wimba muka bergerak alih skala walaupun perubahan skalanya kecil tetapi wimba tersebut bisa dianggap penting.

7

- Medium shotSudut bawahUkuran raksasaPerspektifVolume
- Cara framing & skala nisbi
  Ruang Angkasa
  Tanpa garis tanah
  Ciri ruang dan waktu
  Skala gabungan
  Kronologis
  Alih skala

#### Membaca Bahasa Rupa

Pengambilan gambar wimba 7 menggunakan cara *medium shot* dengan wimba seolah-olah terlihat dari sudut bawah. Skala ukuran penggambaran pada wimba muka dan latar menggunakan skala raksasa dengan perbandingan ukuran jauh sekali perbedaaannya. Wimbawimba yang terletak di muka, tengah dan latar memberikan kesan *volume* dan ruang perspektif dengan dua titik hilang.

*Framing* dan skala *nisbi* wimba dari keseluruhan wimba muka, tengah dan latar mengesankan wimba tersebut berada dalam sebuah ruang. Wimba muka digambarkan seakan-akan wimba

terbang atau ada yang membolak-balikannya tanpa terlihat garis tanah. Pada wimba 7 terdapat ciri ruang dan waktu yang menyatakan bahwa keseluruhan wimba sedang berada di sebuah perkotaan yang terdapat gedung bertingkat di waktu pagi atau sore hari, karena langit tampak tidak begitu terang. Penempatan wimba-wimba seperti wimba muka dan latar digambarkan dalam bidang gambar hingga wimba berkesan penting dapat terasa. Wimba berjalan runut waktu dari wimba sebelumnya (wimba 6) terjadi dalam satu ruang yang sama (kronologis). Wimba muka tampak bergerak alih skala sedikit walaupun tak begitu tampak tapi terasa, maka wimba tersebut dapat dinyatakan penting untuk diperhatikan.

8



- Medium shot
  Sudut bawah
  Ukuran raksasa
  Perspektif
  Volume
- Cara framing & skala nisbiRuang AngkasaTanpa garis tanah
- Ciri ruang dan waktu
- Skala gabunganKronologisAlih skala

#### Membaca Bahasa Rupa

Wimba 8 diambil dengan cara *medium shot* dengan menggunakan sudut bawah penggambaran wimba seolah-olah berada di atas dan terlihat dari bawah. Dalam penggambaran wimba terdapat wimba muka, tengah dan latar sehingga pada wimba terlihat ruang perspektif yang memberikan kesan wimba-wimba tersebut mempunyai *volume*. Wimba tengah menjadi penting karena skala ukuran wimba ukuran raksasa atau tidak berukuran wajar.

Cara penempatan wimba serta pengaturan skala *nisbi* dalam sebuah bidang gambar (*framing*), mengesankan wimba-wimba tersebut berada dalam sebuah luar ruang. Wimba tengah digambarkan seakan wimba terbang jauh dari garis tanah bergerak alih skala yang menyatakan wimba tersebut dapat dikatakan penting. Wimba 8 menyatakan ruang dan waktu tertentu, tampak gedung-gedung bertingkat seperti berada dalam sebuah kota metropolitan diwaktu pagi atau siang karena langit tampak tidak begitu terang. Cara menempatkan wimba digambarkan sedemikian rupa skala gabungan ada yang terlihat besar dan terlihat lebih kecil dari biasanya. Wimba 8 merupakan runutan dari wimba sebelumnya dalam sebuah peristiwa yang sama (kronologis).

	- Medium long shot - Sudut bawah - Ukuran raksasa - Perspektif - Volume	<ul> <li>Cara framing &amp; skala nisbi</li> <li>Ruang Angkasa</li> <li>Tanpa garis tanah</li> <li>Ciri ruang dan waktu</li> <li>Skala gabungan</li> <li>Kronologis</li> <li>Alih skala</li> </ul>
--	---	--

#### Membaca Bahasa Rupa

Pengambilan gambar wimba 9 *medium long shot* wimba digambarkan dengan sedikit ruang kosong pada bagian atas dan bawah, wimba digambarkan utuh dengan sudut pengambilan dari bawah seolah-olah wimba dilihat dari bawah. Skala ukuran wimba muka digambarkan dengan cara skala raksasa, perbandingan wimba muka dengan gedung memiliki perbandingan yang tidak wajar. Cara penggambaran wimba yang terletak di latar, tengah, muka, dan belakang gambar tampak ruang perspektif yang memberikan kesan *volume* pada setiap wimbanya.

Pengaturan skala nisbi pada setiap wimba dan penempatan wimba-wimba dalam bidang gambar (*framing*) mengesankan wimba berada dalam sebuah ruang. Penggambaran wimba tengah seakan wimba terbang seperti di ruang angkasa tanpa garis tanah. Wimba 9 dapat dinyatakan berada dalam sebuah luar ruang perkotaan ditandai dengan wimba gedung waktu pagi sampai sian hari. Cara penempatan wimba dengan ukuran-ukuran yang digambarkan sedemikian rupa hingga ada yang berkesan penting merunut dari wimba sebelumnya. Alih skala dapat dilakukan apabila wimba ada yang dinyatakan peting seperti alih skala yang terdapat pada wimba muka.

10	DRNING'SHO	<ul> <li>Ekstra long shot</li> <li>Sudut atas</li> <li>Dari kepala sampai kaki</li> <li>Ukuran raksasa</li> <li>Perspektif</li> <li>Volume</li> </ul>	<ul> <li>Cara framing &amp; skala nisbi</li> <li>Ruang Angkasa</li> <li>Ciri ruang dan waktu</li> <li>Di tengah</li> <li>Kronologis</li> <li>Alih skala</li> </ul>
11	MORNING SHOW		

#### Membaca Bahasa Rupa

Wimba 10 dan 11 diambil dengan cara *ekstra long shot* menggunakan sudut atas, wimba-wimba tampak kecil dilengkapi latar belakang sekitarnya. Penggambaran skala wimba yang bergerak berukuran raksasa, jauh perbedaaan ukurannya dengan wimba yang lain. Penggambaran wimba-wimba yang terletak di latar, muka, tengah dan belakang memberikan kesan ruang perspektif hingga membentuk sebuah volume.

Wimba muka bergerak alih skala zoom out ketengah bidang gambar, tampak dipentingkan menyita perhatian dibandingkan wimba yang lain. Wimba menyatakan waktu antara siang dan pagi yang cerah di sebuah suasana perkotaan. Penempatan wimba-wimba di dalam bidang gambar (*framing*) di atur sedemikian rupa skala nisbi hingga wimba berkesan dalam sebuah ruangan. Wimba muka (teks) digambarkan terbang seperti di ruang angkasa sedangkan wimba-wimba gedung terlihat dari kepala sampai kaki.

### 4.6 Membaca Bahasa Rupa Bumper IMS 2017

Berdasarkan isi wimba, cara wimba dan tata ungkap, maka Bahasa Rupa bumper program berita Indonesia Morning Show tahun 2013 sebagai berikut:

No	Visual	Cara Wimba	Tata Ungkap
1		<ul><li>Very long shot</li><li>Sudut wajar</li><li>Siluet</li></ul>	<ul> <li>Naturalis Stilasi</li> <li>Tanpa garis tanah</li> <li>Identifikasi ruang</li> <li>Ciri waktu dan ruang</li> </ul>
,	START A DAY		- Ditengah
		Membaca Bahasa Rupa	

dengan pandangan mata tanpa garis tanah. Wimba digambarkan ketika cahaya berada di belakang wimba gedung-gedung sehingga menghasilkan bentuk siluet yang terlihat datar seperti kesan bayangan.

Wimba 1 dan 2 digambarkan gabungan cara naturalis dan stilasi, berkesan adanya ruang walaupun datar namun ada sedikit volume. Tampak ada beberapa wimba gedung tinggi yang berada diluar ruang seperti sebuah perkotaan di waktu pagi atau sore hari. Pada wimba 2 tampak teks yang berada ditengah diberi warna yang kontras dengan latar agar dapat dinyatakan penting.

		,	
3	NETY 20	<ul> <li>Medium long shot</li> <li>Sudut wajar</li> <li>Naturalis</li> <li>Perspektif</li> </ul>	<ul> <li>Cara naturalis perspektif</li> <li>Tanpa garis tanah</li> <li>Ciri waktu dan ruang</li> <li>Identifikasi ruang</li> <li>Distorsi</li> </ul>

4	NETALES	- S
	The state of the s	
	25° 35° HUJAN	

Skematis

Komposisi

### Membaca Bahasa Rupa

Pengambilan gambar wimba 3 dan 4 menggunakan cara *medium shot* dari sudut wajar sejajar dengan pandangan mata. Penggambaran wimba naturalis sebagaimana adanya dan wimba-wimba tampak membentuk ruang perspektif yang memberikan kesan trimatra dengan satu titik hilang.

Wimba 3 dan 4 digambarkan tanpa garis tanah namun memiliki ciri waktu dan ruang yang dapat dinyatakan bahwa wimba berada dalam sebuah ruangan seperti kamar, kantor dan sebagainya di waktu pagi atau sore hari. Pengambilan gambar sengaja sedikit diubah bentuk aslinya (distorsi), seperti bidang gambar yang sebelah kanan bawah ditarik.

Pada wimba 4 terdapat wimba-wimba yang digambarkan sederhana menjadi skema-skema dengan hanya tinggal ciri pengenal yang khasnya saja. Wimba tersebut awalnya terpisah namun dipadukan menjadi satu tampilan komposisi dalam satu bidang gambar.

5



- Dari kepala sampai kakiSudut wajar
- Suddt wajaNaturalisPerspektif

Volume

- Cara naturalis perspektif
- Di kiri
- Identifikasi ruang
- Latar belakang kabur

#### Membaca Bahasa Rupa

Wimba 5 diambil dengan cara dari kepala sampai kaki menggunakan sudut wajar sejajar dengan pandangan mata. Cara penggambaran wimba baik yang terletak di layar, muka, tengah dan belakang tampak ruang perspektif yang memberikan kesan volume pada wimba jam. Wimba digambarkan sebagaimana adanya seperti dilihat oleh mata.

Penempatan wimba muka di kiri menyatakan bahwa wimba tersebut penting, sebab kebiasaan budaya barat membaca di mulai dari kiri. Pada wimba 5 terdapat wimba jam dudukyang biasanya disimpan di dalam kamar sepertinya wimba identifikasi berada dalam sebuah kamar.

Latar belakang sengaja dibuat kabur agar wimba jam tampak jelas dan penting untuk diperhatikan. Medium shot 6 Cara *framing* & skala *nisbi* Sudut waiar Identifikasi ruang **Naturalis** Latar belakang kabur Alih depth of field Di tengah Membaca Bahasa Rupa Pengambilan gambar pada wimba 6 menggunakan cara medium shot terpotong sedikit bagian bawah wimba dengan ada sedikit ruang kosong. Sudut lihat wimba diambil dari sudut wajar sejajar antara wimba dengan mata. Wimba digambarkan sebagaimana adanya naturalis seperti dipandang mata. Penempatan wimba-wimba di dalam bidang gambar (framing) serta pengaturan skala nisbi dari setiap wimba, secara keseluruhan wimba-wimba seperti berada dalam satu ruangan. Dari wimba-wimba yang tampak seperti wimba sikat gigi, alat mandi dan sebagainya, wimba teridentifikasi berada di sebuah ruang seperti kamar mandi dimana barang-barang tersebut biasa ditemukan. Penggambaran latar belakang kabur membuat wimba yang tampak jelas menjadi penting. Wimba juga tampak melakukan perubahan gerak fokus dengan alih depth of field dari wimba yang penting 1 ke wimba lainnya. Teks Fresh Up Your Mind yang berada di tengah bidang gambar menyatakan pesan tersebut penting untuk diperhatikan pemirsa. 7 Close Up Identifikasi ruang Sudut wajar Ciri waktu dan ruang Naturalis Kronologis Membaca Bahasa Rupa Wimba 7 diambil dengan cara *close up* wimba menonjolkan bagian tertentu ditambah bagian lain yang berhubungan dengan bagian utama. Wimba terlihat dari sudut pandang wajar sejajar pandangan mata. Penggambaran wimba naturalis sebagaimana adanya seperti dilihat oleh mata.

Dari objek yang tampak (*shower*) di identifikasi bahwa wimba 7 berada di dalam sebuah ruang seperti kamar mandi dengan waktu di pagi hari. Wimba 7 juga sepertinya merunut kronologis dengan wimba sebelumnya, karena seperi berada di ruang yang sama.

8



- *Midshot*Sudut wajarNaturalis
- Cara naturalis perspektif
- Identifikasi ruang
- Ciri ruang dan waktu
- Komposisi
- Alih waktu dan ruang

### Membaca Bahasa Rupa

Pengambilan gambar pada wimba 8 menggunakan cara *midshot* gambar diambil tidak secara utuh, sebab ada bagian dari wimba yang tidak tergambarkan. Wimba diambil dari sudut wajar sejajar dengan pandangan mata. Penggambaran wimba naturalis yang dapat mengesankan ruang suatu gambar seperti ruang belakang, muka, tengah dan sebagainya sebagaimana adanya.

Wimba 8 di identifikasi berada di sebuah ruang perspektif seperti dapur dan tempat makan pada waktu pagi hari, karena tampak wimba manusia sedang menyiapkan sarapan. Tampak dari komposisi di wimba manusia yang sedang menuangkan kopi berada di tengah bidang gambar menyatakan wimba tersebut penting. Wimba 7 merupakan runutan alih waktu dan ruang dari wimba sebelumnya.

9



- *Close up* - Sudut wajar - Naturalis
- Ciri waktu dan ruang
- Latar belakang kabur
- Di tengah

### Membaca Bahasa Rupa

Wimba 9 diambil dengan cara *close up* menggunakan sudut wajar sejajar dengan pandangan mata. Cara penggambaran naturalis dapat mengesankan bahwa objek sebagaimana adanya seperti dilihat oleh mata.

Pada wimba 9 terdapat wimba roti dan pemanggang roti dengan latar belakang kabur dapat menyatakan bahwa wimba tersebut penting untuk digambarkan. Dari wimba-wimba tersebut

sepertinya wimba berada di sebuah dapur atau meja makan di waktu pagi hari, karena biasanya roti merupakan menu sarapan pagi di Indonesia. Teks *Good Food Good Life* dapat dinyatakan penting untuk diperhatikan karena berada di tengah bidang gambar.

10	
----	--

ш	Midshot
_	Sudut atas
L	Naturalis
Ļ	Perspektif
Ļ	Kejadian

KomposisiDi tengahKronologis

### Membaca Bahasa Rupa

Pengambilan gambar pada wimba 10 menggunakan cara *midshot* melewati bahu (*over the shoulder*) dari sudut atas seolah-olah melihat dari atas. Cara penggambaran wimba yang terletak di bagian latar, muka, tengah, belakang pada gambar tampak ruang perspektif sehingga natural sebagaimana adanya seperti dilihat oleh mata. Terdapat sebuah kejadian yang melibatkan perubahan waktu pada salah satu wimba.

Pada wimba 10 terdapat gadget tablet yang merupakan komposisi dua video yang dipadukan dalam satu tampilan dari berbagai wimba yang asalnya terpisah. Wimba yang dipentingkan biasanya berada di tengah bidang gambar, diberi aksen tertentu supaya menonjol, lebih menarik, lebih menyita perhatian pelihat disbanding wimba lainnya. Wimba 10 berjalan berunut dari wimba sebelumnya, peristiwa yang terjadi seperti dalam ruang yang sama.



Medium Close Up Sudut wajar Naturalis

Cara naturalis perspektifLatar belakang kaburDepth of fieldKronologis

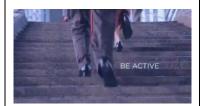
### Membaca Bahasa Rupa

Wimba 11 diambil dengan cara *medium close up* pada bagian dada ditambah bagian tangan yang sedang memasang dasi dengan menggunakan sudut lihat wajar. Wimba digambarkan naturalis sesuai dengan apa yang dilihat oleh mata,

Penggambaran wimba 11 dapat mengesankan sebuah ruang perspektif suatu gambar seperti ruang belakang, depan tengah dan sebagainya. Pada wimba 11 tampak latar belakang kabur

yang menyatakan bahwa wimba muka yang tampak jelas penting untuk diperhatikan dan sebaliknya yang dikaburkan tidak penting untuk diperhatikan. Wimba 11 merupakan suatu waktu runutan kronologis dari wimba sebelumnya.

12



- Midshot Sudut wajar Naturalis Perspektif
- Cara naturalis perspektif
- Di tengah
- · Alih waktu dan ruang
- Kronologis

### Membaca Bahasa Rupa

Penggambaran wimba 12 diambil dengan cara *midshot* mengunakan sudut wajar sejajar dengan mata. Cara penggambaran wimba naturalis sebagaimana adanya seperti dilihat mata dengan wimba-wimba yang terletak di muka tengah belakang dan latar memberikan kesan perspektif.

Wimba yang berada ditengah biasanya dapat menyatakan penting, diberi aksen tertentu supaya dapat menyita perhatian yang melihatnya, Wimba 12 masih merupakan runut waktu dari peristiwa kronologis wimba sebelumnya. Peralihan waktu dan ruang dapat dinyatakan penting karena tampak kejadian kejadian yang berbeda dengan wimba yang sama.

13



- Medium Close UpSudut atasNaturalisSkematis
- Ciri gerakDi tengahAlih aksen

### Membaca Bahasa Rupa

Wimba 13 diambil dengan cara *medium close up* menggunakan sudut atas seolah-olah wimba dilihat dari atas. Penggambaran wimba dibuat naturalis sebagaimana adanya seperti dilihat oleh mata. Tampak wimba yang digambarkan skematis, gambar disederhanakan menjadi skema-skema dengan cara stilasi tinggal ciri pengenal dan yang pentingnya saja yang digambarkan.

Tampak pada wimba 13 ungkapan keadaan gerak digambarkan dengan garis melingkar pada bagian tengah *handlebar* sepeda. Wimba tersebut berada di tengah dengan alih aksen dibuat berbeda sengaja untuk menyita perhatian yang melihatnya.

14



- Ekstra long shotSudut tampak burungNaturalisSkematis
- Identifikasi ruang
- Ciri waktu dan ruang
- Di tengah
- Alih fast motion

### Membaca Bahasa Rupa

Pengambilan gambar pada wimba 14 menggunakan cara *ekstra long shot* wimba-wimba terlihat kecil dengan latar lingkungan sekitar. Wimba diamil dari sudut tampak burung, wimba digambarkan seolah-olah tampak dari atas dengan jarak yang jauh. Tampak wimba memiliki dua cara penggambaran, yang pertama cara naturalis, wimba digambarkan sebagaimana adanya seperti dilihat oleh mata. Kedua Skematis, wimba wimba digambarkan dengan penyederhanaan bentuk menjadi skema-skema dengan cara stilasi hingga tinggal ciri pengenalnya saja.

Wimba diambil di luar ruang yang sepertinya teridentifikasi bahwa ruang tersebut adalah sebuah jalan protokol di sebuah perkotaan. Apabila dilihat dari ciri ruangnya, dalam wimba 14 terdapat wimba patung seperti Patung Selamat Datang dan lingkaran yang tampak seperti budaran kolam di depan Hotel Indonesia Jakarta. Ciri waktu wimba 14 tampak seperti di pagi hari, karena tampak bayangan gedung yang menutupi kolam, wimba tersebut dapat menyatakan bahwa matahari berada di pinggir bukan di atas. Wimba yang berada di tengah dengan wimba-wimba yang bergerak cepat (fast motion) disekitanya menjadi penting karena dapat menjadi pusat perhatian dari yang pelihat.

15



- Medium close upSudut atasNaturalisSkematis
- KomposisiDi tengahAlih pengambilan

### Membaca Bahasa Rupa

Wimba 15 diambil dengan cara *medium close up* sebagian dari wimba tangan manusia dengan menggunakan sudut atas. Cara penggambaran wimba naturalis sebagaimana adanya seperti dilihat oleh mata. Pada wimba 15 tampak ada wimba yang disederhanakan penggambarannya menjadi skema hanya tinggal ciri pengenal atau yang pentingnya saja.

Komposisi wimba yang dianggap penting biasanya diletakkan di tengah sebab akan menyita perhatian penglihatnya. Tampak alih pengambilan pada wimba yang dianggap penting, dibuat bergerak hingga seakan-akan penglihat diajak untuk memperhatikannya.

16



- Very long shotSudut atasNaturalisPerspektifSkematis
- Cara naturalis perspektif Identifikasi ruang
- Cara *Framing* & skala *nisbi*

### Membaca Bahasa Rupa

Pengambilan gambar wimba 16 menggunakan cara *very long shot* dari sudut atas agar wimba terlihat lebih jauh dan luas. Cara penggambaran naturalis sebagaimana adanya seperti dilihat mata tampak membentuk ruang perspektif dengan menggunakan satu titik hilang. Terdapat wimba-wimba yang digambarkan dengan sederhana membentuk grafis logo media sosial.

Wimba 16 dapat identifikasikan bahwa wimba berada di luar ruang seperti sebuah perkotaan yang pada penduduk. Cara penempatan wimba-wimba di dalam bidang gambar (*framing*) serta pengaturan skala *nisbi*, secara keseluruhan wimba mengesankan berada di dalam sebuah ruangan.

17



- Long shot
  Sudut wajar
  Naturalis
  Perspektif
- Identifikasi ruang

#### Membaca Bahasa Rupa

Wimba 17 diambil dengan cara *long shot* menggunakan sudut wajar, sejajar dengan pandangan mata. Wimba terlihat dari atas sampai bawah naturalis sebagaimana adanya seperti dilihat oleh mata. Cara penggambaran wimba-wimba tampak membentuk sebuah ruang perspektif menggunakan satu titik hilang yang memberi kesan adanya dimensi pada gambar.

Pada wimba 17 tampak ruang teridentifikasi seperti berada di sebuah stasiun kereta api, ditandai dengan adanya kereta yang sedang parkir di sebelah kiri gambar.

18



- Very Long shotSudut atasNaturalisPerspektif
- Cara naturalis perspektifIdentifikasi ruangAlih fast motion

#### Membaca Bahasa Rupa

Pengambilan gambar pada wimba 18 menggunakan cara *very long shot* dari sudut atas wimba seolah-olah sedang dilihat dari atas. Cara penggambaran naturalis sebagaimana adanya seperti dipandang oleh mata. Wimba-wimba yang terletak di latar, muka, tengah dan belakang tampak membentuk ruang perspektif yang memberikan kesan dimensi pada gambar.

Wimba 18 teridentifikasi berada dalam ruang publik seperti stasiun kereta api dengan wimba manusia dibuat gerak cepat (*fast motion*) yang dapat menyatakan bahwa wimba tersebut penting untuk diperhatikan.

19



- Medium long shotSudut bawahNaturalisPerspektif
- Cara naturalis perspektifCara framing & skala nisbiIdentifikasi ruang
- Alih fast motion
- Kronologis

#### Membaca Bahasa Rupa

Wimba 19 di ambil dengan cara *medium long shot* menggunakan sudut bawah seolah-olah wimba dilihat dari arah bawah. Wimba tampak membentuk ruang perspektif yang memberikan kesan dimensi pada gambar. Cara penggambaran dibuat sebagaimana adanya, naturalis seperti di lihat oleh mata.

Penempatan wimba-wimba manusia di dalam bidang gambar (framing) serta pengaturan skala nisbi secara keseluruhan mengesankan objek berada dalam dalam suatu ruang. Wimba 19 teridentifikasi sama, merunut kronologis seperti wimba sebelumnya berada di sebuah ruang publik seperti di stasiun kereta api. Wimba manusia sengaja dibuat gerak cepat (fast motion) dapat dinyatakan penting karena menyita perhatian pelihatnya.

20

- *Midshot* - Sudut wajar - Naturalis
- Latar belakang kabur Identifikasi ruang
- Di tengah
- Alih aksen
- Kronologis

### Membaca Bahasa Rupa

Pengambilan gambar pada wimba 20 menggunakan *midshot* dari sudut wajar sejajar dengan pandangan mata. Wimba digambarkan naturalis sebagaimana adanya seperti dilihat oleh mata. Wimba manusia yang berada di tengah bidang gambar dengan latar belakang kabur digambar penting untuk diperhatikan karena merupakan runut kronologis dari wimba sebelumnya. Wimba 20 di identifikasi berada di ruang publik seperti stasiun kereta api. Wimba manusia perlu untuk diperhatikan karena akan ada alih aksen ke wimba selanjutnya.

21



- Big close upSudut wajarNaturalis
- Identifikasi ruang Latar belakang kabur
- Di tengah
- Kronologis
- Alih pengambilan

### Membaca Bahasa Rupa

Wimba 21 diambil dengan cara *big close up* menggunakan sudut wajar sejajar dengan pandangan mata. Cara penggambaran wimba sebagaimana adanya seperti dilihat oleh mata. Wimba berada dalam sebuah ruang seperti di dalam gerbong kereta api dengan latar belakang kabur dapat menyatakan bahwa wimba tersebut penting. Wimba tangan merupakan runut kronologis dari wimba sebelumnya. Pengambilan sudut *close up* pada wimba 21 merupakan alih pengambilan dari wimba sebelumnya.

22	- Medium long shot - Sudut bawah - Naturalis - Perspektif	- Identifikasi ruang - Alih waktu dan ruang			
23	- Skematis	- Tampak khas - Alih objek bergerak			
	Membaca Bahasa Rupa	l			
	Pengambilan gambar pada wimba 22 dan 23 menggunakan cara <i>medium long shot</i> dari sudut				
	bawah seolah-olah wimba dilihat dari bawah. Wimba digambarkan dengan cara naturalis				
	sebagaimana adanya seperti dilihat oleh mata. Wimba-wimba yang terletak di muka, latar,				
	tengah dan belakang tampak ruang perspektif yang mengesankan sebuah dimensi. Pada wimba				
	23 terdapat cara penggambaran wimba yang tampak disederhanakan menjadi skema-skema				
	hingga tinggal ciri yang pentingnya saja.				
	Wimba 22 dan 23 teridentifikasi di luar ruang, daerah perkota	aan yang terdapat gedung-gedung			
	bertingkat tinggi. Wimba 22 mengunakan cara alih waktu dan ruang dari wimba sebelumnya,				
	perubahan tempat kejadian ini dapat menyatakan sesuatu yang penting.				
	Pada wimba 23 terdapat wimba yang ditampilkan secara khas dari arah yang mudah dikenali				
	seperti wimba peta Indonesia, ikon pria dan wanita dan sebagainya. Wimba tersebut dapat				
	dinyatakan penting seperti alih objek gerak karena menarik p	perhatian.			
24	- Medium long shot - Sudut bawah - Naturalis	<ul><li>Identifikasi ruang</li><li>Kronologis</li></ul>			

Perspektif

25	
	INDOXES A WARNING

~ 1					
· (	ke	m	21	ŀ٦	C
. )	$\mathbf{r}$	111	$\boldsymbol{a}$	ш	

Komposisi Di tengah

- Skala gabungan

### Membaca Bahasa Rupa

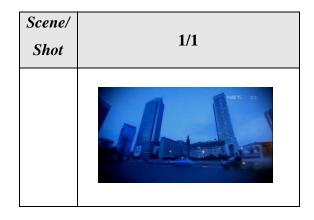
Wimba 24 dan 25 diambil dengan cara *medium long shot*, wimba-wimba gedung digambarkan dengan sedikit terpotong dengan ruang kosong bagian tengah dan atas wimba. Sudut pengambilan wimba dari bawah, seolah-olah wimba dilihat dari bawah. Cara penggambaran wimba tampak sebuah ruang perspektif yang memberikan kesan trimatra. Wimba gedung digambarkan sebagaimana adanya seperti dilihat oleh mata. Terdapat penggambaran wimba yang disederhanakan menjadi skema-skema dengan cara stilasi hingga tampak ciri pengenal yang pentingnya saja.

Pada wimba 24 dan 25 teridentifikasi bahwa wimba berada di luar ruang, sebuah perkotaan dengan gedung-gedung bertingkat. Wimba 24 merupakan runut kronologis gambar dari wimba sebelumnya. Komposisi wimba yang berada di tengah biasanya dapat menyatakan penting. Wimba yang dipentingkan biasanya diberi aksen tertentu, terlihat kilau pada wimba teks IMS. Cara penempatan wimba gedung dan teks IMS menggunakan skala gabungan hingga kesan penting dari wimba teks IMS itu terasa dan menjadi pusat perhatian.

#### 4.7 Cerita Dalam Bahasa Rupa

### 4.7.1 Cerita Dalam Bahasa Rupa Bumper IMS 2013

Pada penelitian ini media yang diteliti adalah audio visual, maka isi wimba adalah objek yang digambarkan dan bisa langsung terbaca. Dalam penelitian mengenai bumper ini, isi wimba yang peneliti tentukan diantaranya adalah lokasi, tokoh, jenis kelamin, atribut, properti, teks, grafis, aktivitas dan potongan gambar. Berikut merupakan pembahasan Bahasa rupa bumper Indonesia Morning Show 2013.



Gambar 4.3 Potongan Gambar Bumper IMS 2013 Scene 1

Lokasi : Bundaran Hotel Indonesia

Tokoh/Sosok : Pengendara yang melewati depan Bundaran HI

Jenis Kelamin : Laki-laki dan Perempuan

Atribut : -

Properti : Gedung Hotel Indonesia, Patung Selamat Datang

dan Gedung-gedung sekitarnya

Teks : -

Grafis : -

Aktivitas : Suasana pagi di depan bundaran HI

**Potongan Gambar** : 00:00 – 00:01

Scene/ Shot	Cara Wimba/I	Tata Ungkapan	Membaca Bahasa Rupa
1/1	Cara Wimba:  - Long Shot - Dari kepala sampai kaki Sudut Bawah - Lebih kecil dari aslinya Naturalis - Perspektif	Tata Ungkapan:  - Cara naturalis perspektif - Garis tanah - Identifikasi ruang - Ciri Waktu dan Ruang - Alih Fast Motion	Wimba 1 diambil dengan cara long shot dari kepala sampai kaki sehingga semua wimba terlihat utuh sampai garis tanah. Penggambaran wimba menggunakan sudut bawah dengan skala lebih kecil dari aslinya, wimba sepertinya ingin memperlihatkan tingginya gedunggedung dan aktivitas lalu lalang yang lewat di sekitar gedung. Cara penggambaran objek seperti mobil, motor dan gedung yang terdapat di dalam wimba tampak naturalis diambil candid sebagaimana adanya seperti dilihat oleh mata.  Wimba-wimba yang terletak di latar, muka, tengah dan belakang tampak menggambarkan sebuah ruang perspektif yang mempunyai kesan dimensi natural. Wimba teridentifikasi berada di luar ruangan tepatnya di depan Bundaran Hotel Indonesia atau biasa disebut Bundaran HI. Terlihat wimba Patung Selamat Datang dan Gedung Hotel Indonesia. Waktu wimba diperkirakan pagi hari sekitar pukul 05.00 - 05.30, karena terlihat lampu gedung masih ada yang menyala dan belum begitu banyak kendaraan yang lewat Wimba-wimba yang melewati gedung bertingkat seperti manusia, mobil motor bergerak cepat (Fast Motion) mengesankan wimba tersebut penting.
	Cerita dalam Baha	l asa Rupa	Cerita wimba 1/1 ingin memperlihatkan suasana/aktivitas pagi hari disebuah

kawasan terkenal perkotaan sekitar pukul 05.00-05.30. Hal tersebut terlihat dalam sebuah potongan gambar yang menampilkan adegan suasana/aktivitas di depan gedung Hotel Indonesia. Hotel Indonesia merupakan hotel yang yang berada di Jakarta, Indonesia. Hotel ini diresmikan tanggal 5 Agustus 1962 oleh Presiden RI pertama, Ir. Soekarno untuk menyambut Asian Games IV tahun 1962. Di depan Hotel Indonesia terdapat Patung Selamat Datang yang dibuat oleh Edhi Sunarso hasil sketsa dari Henk Ngantung yang pada saat itu merupakan wakil gubernur DKI Jakarta. Kawasan ini berada di jantung kota Jakarta, menjadi populer karena sering menjadi ajang perkumpulan sosial dan tempat untuk demonstrasi pasif. Bundaran HI juga menjadi salah satu objek wisata pada hari minggu, dapat dinikmati lewat Car Free Day. Aktivitas pengendara yang melewati kawasan tersebut sengaja dibuat cepat (fast motion) supaya dapat terlihat seberapa banyak pengendara yang melewati kawasan tersebut dalam satu detik dan sifat masyarakat perkotaan yang terbuka akan percepatan.

#### Kesimpulan

Potongan gambar dalam scene ini, menggambarkan sebuah suasana/aktivitas pagi hari di sebuah jantung kota Jakarta dengan menampilkan sebuah kawasan yang

	cukup	terkenal	di	masyarakat	yaitu
	Bunda	ran HI.			

Tabel 4.9 Cerita Dalam Bahasa Rupa Bumper IMS 2013 Scene 1

Scene/ Shot	2/1	2/2
	No.	NET. E3

Gambar 4.4 Potongan Gambar Bumper IMS 2013 Scene 2

Lokasi : Stasiun Kereta

**Tokoh/Sosok** : Orang-orang pengguna kereta KRL.

Jenis Kelamin : Laki-laki dan Perempuan

Atribut : -

Properti : Kereta KRL

Teks : People

Grafis : Bola dunia, elemen grafis bujur sangkar yang

dikomposisiskan, ikon tumbuhan, tempat sampah

dan air.

**Aktivitas** : Suasana pagi di stasiun kereta.

**Potongan Gambar** : 00:01 – 00:03

Scene/ Shot	Cara Wimba/Tata Ungkapan		Membaca Bahasa Rupa
2/1	NIT. IS		Pengambilan gambar pada wimba 2/1 dan 2/2 menggunakan cara <i>medium shot</i> dari sudut bawah seolah-olah wimba dilihat dari bawah hingga garis tanah. Terlihat perspektif wimba kereta seperti digambar dengan satu titik hilang. Cara
	Cara Wimba :	Tata Ungkapan :	penggambaran objek dari wimba seperti kereta api, manusia dan pilar-pilar
	<ul> <li>Medium shot</li> <li>Sudut bawah</li> <li>Naturalis</li> <li>Perpektif</li> <li>Skematis</li> </ul>	<ul> <li>Cara naturalis perspektif</li> <li>Garis tanah</li> <li>Identifikasi ruang</li> <li>Ciri Waktu dan Ruang</li> <li>Alih Fast Motion</li> </ul>	tampak naturalis sebagaimana adanya seperti dilihat dengan mata. Pada wimba 2 terdapat skematis penggambaran suatu objek dengan gambar yang disederhanakan hingga tinggal ciri
2/2	NET: E3		pengenal yang khas atau pentingnya saja dari objek-objek yang digambarkan Wimba 2 dan 3 teridentifikasi dalam sebuah ruang dengan menampakan kedatangan kereta yang sedang menurunkan penumpangnya dalam sebuah stasiun. Kedua wimba tidak
	Cara Wimba:  - Medium shot - Sudut bawah - Naturalis - Perpektif	Tata Ungkapan:  - Cara naturalis perspektif - Garis tanah - Identifikasi ruang - Ciri Waktu dan Ruang - Alih Fast Motion	terdapat lampu yang menyala di dalam ruang tersebut, sehingga kemungkinan wimba ini menunjukan waktu siang atau pagi hari. Manusia yang terdapat dalam wimba terlihat bergerak cepat dengan sengaja diubah (fast motion) menunjukan ada sesuatu yang penting yang melibatkan ruang dan waktu.
	Cerita dalam Baha	asa Rupa	Cerita wimba pada scene 2/1 dan 2/2 tampak ingin memperlihatkan suasana/aktivitas masyarakat kota di sebuah stasiun kereta. Sebagian dari jutaan warga perkotaan rutin menggunakan transportasi massal seperti

	kereta, Data dari PT. KAI, 2019
	menyebutkan jumlah penumpang kereta
	KRL per hari mencapai 1,1 juta orang.
	Hal tersebut dapat menjadi dasar kuat
	kenapa pada wimba 2/1 dan 2/2
	menampilkan gambar tersebut.
	Suasana/aktivitas masyarakat sengaja
	dibuat cepat (fast motion) agar dapat
	terlihat aktivitasnya dalam dua detik dan
	mewakili karakter masyarakat perkotaan
	yang cepat dan dinamis.
Kesimpulan	Potongan gambar pada scene ini
	menggambarkan bahwa wimba ingin
	menampilkan suasana/aktivitas
	masyarakat perkotaan khususnya Jakarta
	pengguna kereta KRL di pagi hari.

Tabel 4.10 Cerita Dalam Bahasa Rupa Bumper IMS 2013  $Scene\ 2$ 

Scene/ Shot	3/1	3/2
		19

Gambar 4.5 Potongan Gambar Bumper IMS 2013 Scene 3

Lokasi : Patung Bundaran Senayan dan Jl. M. H Thamrin

Tokoh/Sosok : Pengendara yang melewati Patung Bundaran

Senayan dan Jl. M. H. Thamrin

Jenis Kelamin : Laki-laki dan Perempuan

Atribut : -

Properti : -

: Wimba 3/1 : Morning

**Teks** 

Wimba 3/2 : footage, Indonesia

Grafis : Wimba 3/1 : Ikon mikrofon, joystick, buku, audio

(suara), video (clapperboard).

Wimba 3/2: Ikon grafik, piechart, bahan bakar,

satelit, matahari, hujan, awan.

Aktivitas : Suasana pagi di depan Patung Bundaran Senayan

dan Jl. M. H. Thamrin

**Potongan Gambar** : 00:03 – 00:06

Scene/ Shot	Cara Wimba/Tata Ungkapan		Membaca Bahasa Rupa
3/1	NEW ED		Wimba 3/1 diambil dengan menggunakan cara ekstra <i>long shot</i> dari sudut atas sehingga wimba-wimba tampak kecil terlihat dari kepala sampai kaki dengan latar belakang lingkungan sekitanya. Skala penggambaran wimba lebih kecil dari aslinya namun wimba-
	Cara Wimba:  - Ekstra long shot - Dari kepala sampai kaki - Sudut Atas - Lebih kecil dari aslinya - Naturalis - Perpektif	Tata Ungkapan:  Cara naturalis perspektif Garis tanah Identifikasi ruang Ciri Waktu dan Ruang Alih Fast Motion Alih waktu ruang	wimba seperti patung, mobil, pohon, taman terlihat sebagaimana adanya seperti dilihat oleh mata. Penggambaran wimba-wimba seperti pepohonan belakang, gedung mobil, taman, patung dan sebagainya tampak terdapat ruang yang memberikan kesan trimatra dengan perspektif dua titik hilang.  Pada wimba 3/1 terdapat garis tanah sebuah luar ruang yang teridentifikasi bahwa tempat tersebut sebuah persimpangan jalan di Bundaran Patung Senayan (Pemuda Membangun) waktu pagi hari. Penggambaran wimba sengaja dipercepat (fast motion) untuk memberikan kesan dinamis sebuah perkotaan. Hal tersebut bisa dianggap penting karena untuk menyatakan ruang dan waktu tertentu.
3/2	ANTOLET TO		Pengambilan gambar wimba 3/2 menggunakan cara <i>very long shot</i> dari sudut atas sehingga terlihat seluruh wimba dari kepala sampai kaki beserta latar belakangnya. Skala wimba lebih kecil dari aslinya dengan penggambaran naturalis sebagaimana adanya seperti

#### Cara Wimba: Tata Ungkapan: terlihat oleh mata. Wimba tampak ruang dimensi yang memberikan kesan Cara naturalis perspektif Very long shot perspektif satu titik hilang dengan latar, Garis tanah Dari kepala sampai muka, tengah, belakang. Terdapat Identifikasi ruang kaki Ciri Waktu dan Sudut Atas skema-skema pada bagian depan layar Ruang Lebih kecil dari Alih Fast Motion dengan ciri pengenal yang khas dari aslinya Naturalis wimba yang digambarkan. Perpektif Skematis Wimba 3/2 menyatakan sebuah lokasi di luar ruangan terlihat dengan adanya mobil, jalan dan gedung hingga garis tanah. Ciri waktu dan ruang pada wimba 3/2 dapat dinyatakan bahwa wimba berada di jalan M. H. Thamrin, Jakarta Pusat pada waktu antara pagi menuju siang. Kecepatan pada wimba-wimba yang bergerak sengaja diubah menjadi lebih cepat (fast motion) agar pemirsa menyaksikan sesuatu yang dianggap penting. 3/1 dan 3/2 ingin Cerita dalam Bahasa Rupa Cerita wimba menampakan kepadatan kendaraan di kawasan jalan protokol Jakarta. Namun tidak hanya itu saja, wimba juga ingin menampilkan sebuah ruang yang mudah dikenal oleh masyarakat. Tampak pada wimba 3/1 gambar diambil berlokasi di kawasan Patung Bundaran Senayan atau Pemuda Membangun, Jakarta Selatan. Patung tersebut diresmikan pada tahun

dengan

1972 dan dibuat oleh Biro Insinyur Seniman Arsitektur (ISA) dibawah pimpinan Iman Supardi. Patung Pemuda

seorang pemuda yang sedang membawa obor dengan semangat yang berkobar. Patung ini dibangun untuk mendorong

digambarkan

Membangun

	semangat orang-orang yang berjiwa
	muda. Sedangkan pada wimba 3/2
	gambar yang diambil berlokasi di jalan
	M. H. Thamrin, Jakarta Pusat. Kawasan
	tersebut merupakan pusat bisnis dan
	perkantoran yang di jam-jam tertentu
	sering terjadi kemacetan. Dari hal
	tersebut terlihat semangat masyarakat
	yang tinggal di kota besar seperti Jakarta
	untuk memulai pagi harinya.
	Kedua wimba terlihat dipercepat dengan
	alasan, agar suasana dinamis dan
	kepadatan kendaraan dapat terlihat
	dalam waktu 3 detik dan mewakili
	karakter masyarakat perkotaan yang
	terbuka akan percepatan.
Kesimpulan	Potongan gambar pada scene 3
	menggambarkan suasana kepadatan
	jalan protokol di pagi hari dan semangat
	masyarakat perkotaan untuk memulai
	harinya. Tidak cuma itu pada scene ini
	juga wimba menampilkan beberapa
	kawasan yang cukup terkenal di Jakarta.

Tabel 4.11 Cerita Dalam Bahasa Rupa Bumper IMS 2013 Scene 3

Scene/ Shot	4/1	4/2
		A CORD





Gambar 4.6 Potongan Gambar Bumper IMS 2013 Scene 4

Lokasi : Gedung-gedung Bertingkat.

Tokoh/Sosok : -

Jenis Kelamin : -

Atribut : -

**Properti** : Gedung-gedung Bertingkat.

Teks : Indonesia Morning Show

Grafis : Teks 3 Dimensi

Aktivitas :

**Potongan Gambar** : 00:06 – 00:20

Scene/			
Shot	Cara Wimba/Tata Ungkapan		Membaca Bahasa Rupa
4/1	Cara Wimba:  - Medium shot - Sudut Wajar - Ukuran raksasa - Perspektif - Volume	Tata Ungkapan:  - Cara framing & skala nisbi - Ruang Angkasa - Tanpa garis tanah - Ciri ruang dan waktu - Skala gabungan - Alih skala	Wimba 4/1 diambil dengan cara menggunakan medium shot dengan sudut wajar, tampak bagian atas bidang gambar ada sedikit ruang kosong. Penggambaran skala ukuran pada wimba muka menggunakan skala ukuran raksasa dengan perbandingan ukuran wimba latar dan tengah ukuran wimba muka jauh sekali perbedaannya. Masingmasing wimba (latar, tengah dan muka) tampak ruang perspektif memiliki bagian-bagian yang berkesan mempunyai volume.  Penempatan wimba-wimba pada wimba 4/1 di dalam bidang gambar (framing) serta pengaturan skala nisbi wimba secara keseluruhan mengesankan wimba tersebut berada dalam sebuah ruang. Wimba muka tampak terbang seperti berada di ruang angkasa tanpa garis tanah. Banyaknya gedung-gedung bertingkat dapat menyatakan lokasi wimba berada di luar ruang perkotaan di waktu pagi hari. Cara penempatan wimba menggunakan skala gabungan, wimba digambarkan dalam bidang gambar sedemikian rupa hingga kesan penting wimba itu terasa. Wimba muka bergerak alih skala walaupun perubahan skalanya kecil tetapi wimba tersebut bisa dianggap penting.



### Cara Wimba:

## Medium shot Sudut bawah Ukuran raksasa Perspektif

Volume

# Tata Ungkapan :

Cara framing & skala nisbi
Ruang Angkasa
Tanpa garis tanah
Ciri ruang dan
waktu
Skala gabungan
Kronologis
Alih skala

Pengambilan gambar wimba 4/2menggunakan cara *medium shot* dengan wimba seolah-olah terlihat dari sudut bawah. Skala ukuran penggambaran pada wimba muka dan latar skala raksasa dengan menggunakan perbandingan ukuran jauh sekali perbedaaannya. Wimba-wimba yang terletak di muka, tengah dan latar memberikan kesan volume dan ruang perspektif dengan dua titik hilang.

Framing dan skala nisbi wimba dari keseluruhan wimba muka, tengah dan latar mengesankan wimba tersebut berada dalam sebuah ruang. Wimba muka digambarkan seakan-akan wimba terbang atau ada yang membolakbalikannya tanpa terlihat garis tanah. Pada wimba 4/2 terdapat ciri ruang dan waktu menyatakan bahwa yang keseluruhan wimba sedang berada di sebuah perkotaan yang terdapat gedung bertingkat di waktu pagi atau sore hari, karena langit tampak tidak begitu terang. Penempatan wimba-wimba seperti wimba muka dan latar digambarkan dalam bidang gambar hingga wimba berkesan penting dapat terasa. Wimba berjalan runut waktu dari wimba sebelumnya (wimba 4/1) terjadi dalam satu ruang yang sama (kronologis). Wimba muka tampak bergerak alih skala sedikit walaupun tak begitu tampak tapi terasa, maka wimba tersebut dapat dinyatakan penting untuk diperhatikan.



#### Cara Wimba:

## Medium shot Sudut bawah Ukuran raksasa Perspektif Volume

### Tata Ungkapan:

Cara framing & skala nisbi
Ruang Angkasa
Tanpa garis tanah
Ciri ruang dan
waktu
Skala gabungan
Kronologis
Alih skala

Wimba 4/3 diambil dengan cara *medium* shot dengan menggunakan sudut bawah penggambaran wimba seolah-olah berada di atas dan terlihat dari bawah. Dalam penggambaran wimba terdapat wimba muka, tengah dan latar sehingga pada wimba terlihat ruang perspektif yang memberikan kesan wimba-wimba tersebut mempunyai *volume*. Wimba tengah menjadi penting karena skala ukuran wimba ukuran raksasa atau tidak berukuran wajar.

wimba Cara penempatan serta pengaturan skala *nisbi* dalam sebuah bidang gambar (framing), mengesankan wimba-wimba tersebut berada dalam sebuah luar ruang. Wimba tengah digambarkan seakan wimba terbang jauh dari garis tanah bergerak alih skala yang menyatakan wimba tersebut dapat dikatakan penting. Wimba 4/3 menyatakan ruang dan waktu tertentu, tampak gedung-gedung bertingkat seperti berada dalam sebuah kota metropolitan diwaktu pagi atau siang karena langit tampak tidak begitu terang. Cara menempatkan wimba digambarkan sedemikian rupa skala gabungan ada yang terlihat besar dan terlihat lebih kecil dari biasanya. Wimba 4/3 merupakan runutan dari wimba sebelumnya dalam sebuah peristiwa sama yang (kronologis).



#### Cara Wimba:

# Tata Ungkapan:

Medium long shot Sudut bawah Ukuran raksasa Perspektif Volume Cara framing & skala nisbi
Ruang Angkasa
Tanpa garis tanah
Ciri ruang dan
waktu
Skala gabungan
Kronologis
Alih skala

Pengambilan gambar wimba 4/4 medium long shot wimba digambarkan dengan sedikit ruang kosong pada bagian atas dan bawah , wimba digambarkan utuh dengan sudut pengambilan dari bawah seolah-olah wimba dilihat dari bawah. Skala ukuran wimba muka digambarkan dengan cara skala raksasa, perbandingan wimba muka dengan gedung memiliki perbandingan yang tidak wajar. Cara penggambaran wimba yang terletak di latar, tengah, muka, dan belakang gambar tampak ruang perspektif yang memberikan kesan volume pada setiap wimbanya.

Pengaturan skala nisbi pada setiap wimba dan penempatan wimba-wimba dalam bidang gambar (framing) mengesankan wimba berada dalam sebuah ruang. Penggambaran wimba tengah seakan wimba terbang seperti di ruang angkasa tanpa garis tanah. Wimba 4/4 dapat dinyatakan berada dalam sebuah luar ruang perkotaan ditandai dengan wimba gedung waktu pagi sampai sian hari. Cara penempatan wimba dengan ukuran-ukuran yang digambarkan sedemikian rupa hingga ada yang berkesan penting merunut dari wimba sebelumnya. Alih skala dapat dilakukan apabila wimba ada yang dinyatakan peting seperti alih skala yang terdapat pada wimba muka.

4/5		NET. 63
	Cara Wimba :	Tata Ungkapa
	<ul> <li>Ekstra long shot</li> <li>Sudut atas</li> <li>Dari kepala sampai kaki</li> <li>Ukuran raksasa</li> <li>Perspektif</li> <li>Volume</li> </ul>	<ul> <li>Cara framing &amp; skala nisbi</li> <li>Ruang Angkasa</li> <li>Ciri ruang dan waktu</li> <li>Di tengah</li> <li>Kronologis</li> <li>Alih skala</li> </ul>
4/6		
	MORNIN	ONESIA IG SHOW
	Cara Wimba :	Tata Ungkapa

Wimba 4/5 dan 4/6 diambil dengan cara ekstra long shot menggunakan sudut wimba-wimba tampak atas, kecil dilengkapi latar belakang sekitarnya. Penggambaran skala wimba yang bergerak berukuran raksasa, jauh perbedaaan ukurannya dengan wimba yang lain. Penggambaran wimba-wimba yang terletak di latar, muka, tengah dan belakang memberikan kesan perspektif hingga membentuk sebuah volume.

Wimba muka bergerak alih skala zoom out ketengah bidang gambar, tampak dipentingkan menyita perhatian dibandingkan wimba yang lain. Wimba menyatakan waktu antara siang dan pagi yang cerah di sebuah suasana perkotaan. Penempatan wimba-wimba di dalam bidang gambar (framing) di atur sedemikian rupa skala nisbi hingga wimba berkesan dalam sebuah ruangan. Wimba muka (teks) digambarkan terbang di angkasa seperti ruang sedangkan wimba-wimba gedung terlihat dari kepala sampai kaki.

# Cerita dalam Bahasa Rupa

Ekstra long shot

Ukuran raksasa

Dari kepala sampai

Sudut atas

Perspektif

Volume

kaki

Cara framing &

Ruang Angkasa

Ciri ruang dan

skala *nisbi* 

waktu

Di tengah

Kronologis

Alih skala

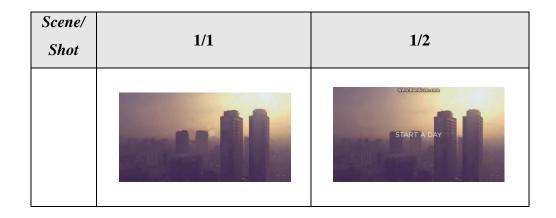
Teks nama program acara "Indonesia Morning Show" berukuran besar terbang diantara dinding gedung bertingkat, bergerak diambil dari beberapa ukuran dan sudut pengambilan gambar. Teks tersebut menggunakan huruf yang masuk dalam kategori sans serif yang memiliki

	citra dinamis dan simple. Scene ini
	berdurasi 14 detik diakhiri dengan nama
	program bergerak skala dari besar ke
	kecil di langit di atas sebuah perkotaan.
Kesimpulan	Potongan gambar pada scene 4 selama 14
	detik wimba menampilkan beberapa
	gedung bertingkat dari beberapa ukuran
	dan sudut pengambilan gambar. Gedung
	bertingkat dapat dianalogikan sebagai
	suasana masyarakat perkotaan. Kawasan
	perkotaan merupakan elemen yang
	penting untuk NET.TV khususnya
	program acara berita pagi Indonesia
	Morning Show, karena segmen yang
	diinginkan sebagai penoton adalah
	Family ABC, dan milenials perkotaan.

Tabel 4.12 Cerita Dalam Bahasa Rupa Bumper IMS 2013 Scene 4

## 4.7.2 Cerita Dalam Bahasa Rupa Bumper IMS 2017

Dalam penelitian mengenai bumper ini, isi wimba yang peneliti tentukan diantaranya adalah lokasi, tokoh, jenis kelamin, atribut, properti, teks, grafis, aktivitas dan potongan gambar. Berikut merupakan pembahasan Bahasa rupa bumper Indonesia Morning Show 2017.





Gambar 4.7 Potongan Gambar Bumper IMS 2017 Scene 1

Lokasi : Pemandangan pagi hari dari sebuah apartemen di

lantai atas

Tokoh/Sosok : -

Jenis Kelamin : -

Atribut : -

**Properti** : Ruangan Apartemen, Jendela, Pemandangan kota

**Teks** : Wimba 1/2 : Start a Day

Wimba 1/4: BDG 25, JKT 35, MLG 23

Grafis : Ikon cuaca berawan, Cerah dan Hujan

Aktivitas : -

**Potongan Gambar** : 00:00 – 00:02

Scene/ Shot	Cara Wimba/7	Tata Ungkapan	Membaca Bahasa Rupa
1/1	www.bandi	anten)	Wimba 1/1 dan 1/2 diambil dengan cara very long shot menggunakan sudut wajar lurus sejajar dengan pandangan mata tanpa garis tanah. Wimba digambarkan ketika cahaya berada di belakang wimba gedung-gedung sehingga menghasilkan
	Cara Wimba :	Tata Ungkapan :	bentuk siluet yang terlihat datar seperti
	<ul><li>Very long shot</li><li>Sudut wajar</li><li>Siluet</li></ul>	<ul> <li>Naturalis Stilasi</li> <li>Tanpa garis tanah</li> <li>Identifikasi ruang</li> <li>Ciri waktu dan ruang</li> </ul>	kesan bayangan.  Wimba 1/1 dan 1/2 digambarkan gabungan cara naturalis dan stilasi, berkesan adanya ruang walaupun datar namun ada sedikit <i>volume</i> . Dari wimba
1/2	START	A DAY	yang tampak ada beberapa wimba gedung tinggi yang berada diluar ruang seperti sebuah perkotaan di waktu pagi hari. Pada wimba 1/2 tampak teks yang berada ditengah diberi warna yang kontras dengan latar agar dapat
	Cara Wimba :	Tata Ungkapan :	dinyatakan penting.
	<ul><li>Very long shot</li><li>Sudut wajar</li><li>Siluet</li></ul>	<ul> <li>Naturalis Stilasi</li> <li>Tanpa garis tanah</li> <li>Identifikasi ruang</li> <li>Ciri waktu dan ruang</li> <li>Di tengah</li> </ul>	
1/3	www.Bar	dican.com	Pengambilan gambar wimba 1/3 dan 1/4 menggunakan cara <i>medium shot</i> dari sudut wajar sejajar dengan pandangan mata. Penggambaran wimba naturalis sebagaimana adanya dan wimba-wimba tampak membentuk ruang perspektif yang memberikan kesan trimatra dengan
	Cara Wimba :	Tata Ungkapan :	satu titik hilang.
	- Medium long shot	- Cara naturalis perspektif	

1/4	- Sudut wajar - Naturalis - Perspektif	- Tanpa garis tanah - Ciri waktu dan ruang - Identifikasi ruang - Distorsi	Wimba 1/3 dan 1/4 digambarkan tanpa garis tanah namun memiliki ciri waktu dan ruang yang dapat dinyatakan bahwa wimba berada dalam sebuah ruangan diwaktu pagi hari. Pengambilan gambar sengaja sedikit dirubah dari bentuk aslinya (distorsi), seperti bidang gambar
	35° 23° HUJAN		yang sebelah kanan bawah ditarik.  Pada wimba 1/4 terdapat wimba-wimba yang digambarkan sederhana menjadi skema-skema dengan hanya tinggal ciri
	Cara Wimba:  - Medium long shot - Sudut wajar - Naturalis - Perspektif - Skematis	Tata Ungkapan:  - Cara naturalis perspektif - Tanpa garis tanah - Ciri waktu dan ruang - Identifikasi ruang - Distorsi - Komposisi	pengenal yang khasnya saja. Tampak wimba yang menyatakan cuaca, berawan cerah dan hujan. Wimba tersebut awalnya terpisah namun dipadukan menjadi satu tampilan komposisi dalam satu bidang gambar.
	Cerita dalam Bahasa Rupa		Suasana pagi hari terlihat dari arah gedung bertingkat berdiri sejajar dengan pandangan mata. Tampak matahari bersinar dari belakang gedung waktunya para pekerja untuk memulai hari "Start a Day". Menyiapkan hari dengan sempurna dan update perkiraan cuaca hari ini, terlihat grafis cuaca Bandung, Jakarta dan Malang.
	Kesimpulan		Potongan gambar pada scene 1 wimba menggambarkan sebuah sudut pandang masyarakat perkotaan yang tinggal di sebuah apartemen. Pada saat ini masyarakat perkotaan lebih memilih apartemen karena menjadi salah satu

	langkah dalam mengatasi minimnya
	lahan tempat tinggal dan menghindari
	kemacetan dengan tinggal di tengah kota.

Tabel 4.13 Cerita Dalam Bahasa Rupa Bumper IMS 2017 Scene 1

Scene/ Shot	2/1	2/2	2/3
	WWW.Banfust.Com	FRESH UP YOUR MIND	Name Ambietinson

Gambar 4.8 Potongan Gambar Bumper IMS 2017 Scene 2

Lokasi : Apartemen

Tokoh/Sosok : -

Jenis Kelamin : -

Atribut : -

: Jam duduk, Meja, Ruangan Sikat gigi, Peralatan **Properti** 

mandi, Shower, Kamar mandi.

**Teks** : Freshup your mind

Grafis :

Aktivitas : Mandi

**Potongan Gambar** : 00:02 – 00:05

Scene/ Shot	Cara Wimba/Tata Ungkapan		Membaca Bahasa Rupa
2/1	www.Bandicam.com		Wimba 2/1 diambil dengan cara dari kepala sampai kaki menggunakan sudut wajar sejajar dengan pandangan mata. Cara penggambaran wimba baik yang terletak di layar, muka, tengah dan belakang tampak ruang perspektif yang memberikan kesan volume pada wimba
	Cara Wimba :  Dari kepala sampai kaki Sudut wajar Naturalis Perspektif Volume	Cara naturalis perspektif Di kiri Identifikasi ruang Latar belakang kabur	jam. Wimba digambarkan sebagaimana adanya seperti dilihat oleh mata.  Penempatan wimba muka di kiri menyatakan bahwa wimba tersebut penting, sebab kebiasaan budaya barat membaca di mulai dari kiri. Wimba jam duduk di identifikasi berada dalam sebuah kamar dengan latar belakang sengaja dibuat kabur agar wimba jam tampak jelas dan penting untuk diperhatikan.
2/2	西	YOUR MIND Tata Ungkapan:	Pengambilan gambar pada wimba 2/2 menggunakan cara <i>medium shot</i> terpotong sedikit bagian bawah wimba dengan ada sedikit ruang kosong. Sudut lihat wimba diambil dari sudut wajar sejajar antara wimba dengan mata.
	Medium shot Sudut wajar Naturalis	Cara framing & skala nisbi Identifikasi ruang Latar belakang kabur Alih depth of field Di tengah	Wimba digambarkan sebagaimana adanya, naturalis seperti dipandang mata. Penempatan wimba-wimba di dalam bidang gambar (framing) serta pengaturan skala nisbi dari setiap wimba, secara keseluruhan wimba-wimba seperti berada dalam satu ruangan. Dari

2/3			wimba-wimba yang tampak seperti wimba sikat gigi, alat mandi dan sebagainya, wimba teridentifikasi berada di kamar mandi dimana barang-barang tersebut biasa ditemukan. Penggambaran latar belakang kabur membuat wimba yang tampak jelas menjadi penting. Wimba juga tampak melakukan perubahan gerak fokus dengan alih depth of field dari wimba yang 1 ke wimba lainnya. Teks Fresh Up Your Mind yang berada di tengah bidang gambar menyatakan pesan tersebut penting untuk diperhatikan pemirsa.
2/3	www.ean	NaT. 53	Wimba 2/3 diambil dengan cara <i>close up</i> , wimba menonjolkan bagian tertentu ditambah bagian lain yang berhubungan dengan bagian utama. Wimba terlihat dari sudut pandang wajar sejajar pandangan mata. Penggambaran wimba
	Cara Wimba :  - Close Up  - Sudut wajar  - Naturalis	Tata Ungkapan:  - Identifikasi ruang - Ciri waktu dan ruang - Kronologis	naturalis sebagaimana adanya seperti dilihat oleh mata.  Dari objek yang tampak (shower) di identifikasi bahwa wimba 2/3 berada di dalam sebuah ruang kamar mandi pada pagi hari. Wimba 2/3 juga sepertinya merunut kronologis dengan wimba sebelumnya, karena seperti berada di dalam ruang yang sama.
	Cerita dalam Baha	l asa Rupa	Waktu menunjukan pukul 06.00 saatnya bersiap diri untuk memulai hari. Untuk menyegarkan pikiran (Freshup your

	mind) dimulai dengan bersikat gigi lalu
	mandi.
Kesimpulan	Potongan gambar pada scene 2, wimba
	menggambarkan rutinitas seseorang atau
	kelompok masyarakat ketika bersiap
	memulai hari untuk melakukan aktivitas
	kesehariannya.

Tabel 4.14 Cerita Dalam Bahasa Rupa Bumper IMS 2017 Scene 2

Scene/ Shot	3/1	3/2	3/3
	Garact antiensem	GOOD FOOD GOOD LIFE	word-indemsem

Scene/ Shot	3/4	3/5
	www.BardicamRom	BE ACTIVE

Gambar 4.9 Potongan Gambar Bumper IMS 2017 Scene 3

Lokasi : Apartemen

**Tokoh/Sosok** : Orang-orang pengguna kereta KRL.

Jenis Kelamin : Laki-laki

**Atribut** : Kemeja putih, Celana hitam, Jas, Dasi

: Dapur, Kopi, Cangkir kopi, Kopi maker, Roti,

**Properti**Toaster, Gadget teblet, Kamar

**Teks**: Wimba 3/2: Good food good life

Wimba 3/3: IMS - NET

Wimba 3/5: Be Active

Grafis : Lingkaran berputar diatas cangkir.

**Aktivitas** : Suasana sarapan pagi dan berangkat kerja.

**Potongan Gambar** : 00:05 – 00:12

Scene/ Shot	Cara Wimba/7	Γata Ungkapan	Membaca Bahasa Rupa
3/1	Cara Wimba : Tata Ungkapan :		Pengambilan gambar pada wimba 3/1 menggunakan cara <i>midshot</i> gambar diambil tidak secara utuh, sebab ada bagian dari wimba yang tidak tergambarkan. Wimba diambil dari sudut wajar sejajar dengan pandangan mata. Penggambaran wimba naturalis yang
	- Midshot - Sudut wajar - Naturalis	- Cara naturalis perspektif - Identifikasi ruang - Ciri ruang dan waktu - Komposisi - Alih waktu dan ruang	dapat mengesankan ruang suatu gambar seperti ruang belakang, muka, tengah dan sebagainya sebagaimana adanya. Wimba 3/1 di identifikasi berada di sebuah dapur dan meja makan di waktu pagi hari, karena tampak wimba manusia sedang menyiapkan sarapannya. Tampak dari komposisi di wimba manusia yang sedang menuangkan kopi berada di tengah bidang gambar menyatakan wimba tersebut penting. Wimba 3/1 merupakan runutan alih waktu dan ruang dari wimba sebelumnya.
3/2		Tata Ungkapan :  Ciri waktu dan ruang Latar belakang kabur Di tengah	Wimba 3/2 diambil dengan cara <i>close up</i> menggunakan sudut wajar sejajar dengan pandangan mata. Cara penggambaran naturalis dapat mengesankan bahwa objek sebagaimana adanya seperti dilihat oleh mata.  Pada wimba 3/2 terdapat wimba roti dan pemanggang roti dengan latar belakang kabur dapat menyatakan bahwa wimba tersebut penting untuk digambarkan. Wimba-wimba tersebut sepertinya wimba berada di dapur atau meja makan di waktu pagi hari, karena biasanya roti

merupakan santapan sarapan pagi hari di Indonesia. Teks Good Food Good Life dinyatakan penting untuk dapat diperhatikan karena berada di tengah bidang gambar. 3/3 Pengambilan gambar pada wimba 3/3 www.Bandleam.com menggunakan cara midshot melewati bahu (over the shoulder) dari sudut atas seolah-olah melihat dari atas. Cara penggambaran wimba yang terletak di bagian latar, muka, tengah, belakang pada gambar tampak ruang perspektif sehingga natural sebagaimana adanya Cara Wimba: Tata Ungkapan: seperti dilihat oleh mata. Terdapat Midshot Komposisi Sudut atas sebuah kejadian yang melibatkan Di tengah Naturalis Kronologis Perspektif perubahan waktu pada salah satu wimba. Kejadian Pada wimba 3/3 terdapat gadget tablet yang merupakan komposisi dua video yang dipadukan dalam satu tampilan dari berbagai wimba yang asalnya terpisah. Wimba yang dipentingkan biasanya berada di tengah bidang gambar, diberi aksen tertentu supaya menonjol, lebih menarik, lebih menyita perhatian pelihat dibanding wimba lainnya. Wimba 3/3 berjalan berunut dari wimba peristiwa yang sebelumnya, terjadi seperti dalam ruang yang sama. 3/4 Wimba 3/4 diambil dengan cara medium close up pada bagian dada ditambah bagian tangan yang sedang memasang dasi dengan menggunakan sudut lihat wajar. Wimba digambarkan naturalis sesuai dengan apa yang dilihat oleh mata,

## Cara Wimba: Tata Ungkapan: Penggambaran wimba 3/4 dapat mengesankan sebuah ruang perspektif Cara naturalis perspektif Medium Close Up suatu gambar seperti ruang belakang, Latar belakang Sudut wajar depan, tengah dan sebagainya. Pada Naturalis kabur Depth of field wimba 3/4 tampak latar belakang kabur Kronologis yang menyatakan bahwa wimba muka yang tampak jelas penting untuk diperhatikan dan sebaliknya untuk wimba yang dikaburkan. Wimba 3/4 merupakan suatu waktu runutan kronologis dari wimba sebelumnya. Penggambaran wimba 3/5 diambil dengan cara midshot mengunakan sudut wajar sejajar dengan mata. Cara penggambaran wimba naturalis sebagaimana adanya seperti dilihat mata. Wimba-wimba yang terletak di muka tengah belakang dan latar memberikan kesan perspektif seperti membentuk sebuah ruang. Wimba yang berada ditengah biasanya dapat menyatakan penting, diberi aksen tertentu supaya dapat menyita perhatian yang melihatnya. Wimba 3/5 masih merupakan runut waktu dari peristiwa kronologis wimba sebelumnya. Peralihan waktu dan ruang dapat dinyatakan penting karena tampak kejadian yang berbeda dengan wimba yang sama.

3/5	WWW.Bar	BE ACTIVE	Penggambaran dengan cara mid wajar sejajar penggambaran sebagaimana ada Wimba-wimba tengah belakang
	Cara Wimba:  - Midshot - Sudut wajar - Naturalis - Perspektif	Tata Ungkapan:  - Cara naturalis perspektif - Di tengah - Alih waktu dan ruang - Kronologis	kesan perspekt sebuah ruang. Wimba yang be dapat menyatak tertentu supaya yang melihatny merupakan rum kronologis Peralihan wak dinyatakan pe kejadian yang yang sama.
	Cerita dalam Baha	asa Rupa	Seorang laki-la sudah rapih me sedang menyia

cara midshot mengunakan sudut sejajar dengan mata. Cara nbaran wimba naturalis nana adanya seperti dilihat mata. wimba yang terletak di muka belakang dan latar memberikan perspektif seperti membentuk uang. yang berada ditengah biasanya enyatakan penting, diberi aksen supaya dapat menyita perhatian nelihatnya. Wimba 3/5 masih an runut waktu dari peristiwa gis wimba sebelumnya. waktu dan ruang dapat penting karena tampak yang berbeda dengan wimba na. laki-laki dewasa muda yang pih mengenakan kemeja putih sedang menyiapkan sarapan paginya. Tampak laki-laki tersebut menuangkan kopi ke dalam cangkir. Lalu menyiapkan roti dalam toaster sebelum memulai sarapan. Kopi dan roti merupakan panganan yang sehat dan mudah untuk dikonsumsi (Good food good life). Saatnya sarapan sambil *update* informasi lewat gadget tablet. Setelah selesai

sarapan, laki-laki tersebut kembali ke kamar untuk mengunakan jas dan dasi berangkat untuk

aktivitasnya. Tampak laki-laki tersebut

bersiap

wimba

3/5

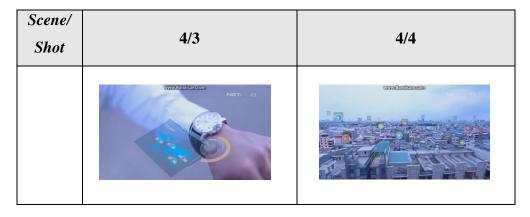
diambil

memulai

		bersemangat (Be active) menaiki tangga
		keatas untuk mengejar impiannya.
	Kesimpulan	Potongan gambar pada scene 3, wimba
		menggambarkan aktivitas pagi, gaya
		hidup cepat dan praktis seorang laki-laki
		yang tinggal di perkotaan. Sebagai
		contoh yang terlihat pada gambar
		sarapan kopi dan roti. Sarapan kopi dan
		roti merupakan menu yg mudah dan
		praktis untuk disiapkan dan dikonsumsi.
		Gaya hidup lainnya terlihat dari
		meleknya pada informasi dan selalu
		bersemangat mengejar mimpi.
1		

Tabel 4.15 Cerita Dalam Bahasa Rupa Bumper IMS 2017 Scene 3

Scene/ Shot	4/1	4/2
	www.bandscm.com	TRAFFIC TO THE OFFICE TO THE O



Gambar 4.10 Potongan Gambar Bumper IMS 2017  $\mathit{Scene}~4$ 

Lokasi : Jalan Raya, Bundaran HI, Pemukiman

Tokoh/Sosok : Orang yang sedang naik sepeda dan orang yang

sedang memakai jam.

Jenis Kelamin : Laki-laki

**Atribut** : Pakaian bersepeda, Kemeja putih lengan panjang.

**Properti** : Sepeda, Jam tangan.

**Teks**: Wimba 4/2: Traffic News, Ramai-Lancar

Wimba 4/3: Timezone

**Grafis**: Wimba 4/1 : Grafis lingkaran di atas *handlebar* 

Wimba 4/2 : Lingkaran dan kotak di atas Bundaran

Hotel Indonesia

Wimba 4/3: Peta dunia,

Wimba 4/4: Logo sosial media.

**Aktivitas** : Suasana perkotaan

**Potongan Gambar** : 00:12 – 00:21

Scene/ Shot	Cara Wimba/I	Tata Ungkapan	Membaca Bahasa Rupa
4/1	www.Bandicam.com		Wimba 4/1 diambil dengan cara <i>medium close up</i> menggunakan sudut atas seolaholah wimba dilihat dari atas. Penggambaran wimba dibuat naturalis sebagaimana adanya seperti dilihat oleh mata. Tampak wimba yang digambarkan skematis, gambar disederhanakan
	Cara Wimba :	Tata Ungkapan :	menjadi skema-skema dengan cara stilasi
	<ul> <li>Medium Close Up</li> <li>Sudut atas</li> <li>Naturalis</li> <li>Skematis</li> </ul>	- Ciri gerak - Di tengah - Alih aksen	tinggal ciri pengenal yang pentingnya saja yang digambarkan.  Tampak pada wimba 4/1 ungkapan keadaan gerak digambarkan dengan garis melingkar pada bagian tengah handlebar sepeda. Wimba tersebut berada di tengah dengan alih aksen dibuat berbeda sengaja untuk menyita perhatian yang melihatnya.  Pengambilan gambar pada wimba 4/2 menggunakan cara ekstra long shot wimba-wimba terlihat kecil dengan latar lingkungan sekitar. Wimba diambil dari
4/2	Cara Wimba :	Tata Ungkapan :	sudut tampak burung, wimba digambarkan seolah-olah tampak dari atas dengan jarak yang jauh. Tampak wimba memiliki dua cara penggambaran, yang pertama cara naturalis, wimba digambarkan sebagaimana adanya seperti dilihat oleh mata. Kedua Skematis, wimba wimba
	<ul> <li>Ekstra long shot</li> <li>Sudut tampak burung</li> <li>Naturalis Skematis</li> </ul>	<ul> <li>Identifikasi ruang</li> <li>Ciri waktu dan ruang</li> <li>Di tengah</li> <li>Alih fast motion</li> </ul>	digambarkan dengan penyederhanaan bentuk menjadi skema-skema dengan cara stilasi hingga tinggal ciri pengenalnya saja.

Wimba diambil di luar ruang yang sepertinya teridentifikasi bahwa ruang tersebut adalah sebuah jalan protokol di sebuah perkotaan. Apabila dilihat dari ciri ruangnya, dalam wimba 4/2 terdapat wimba Patung Selamat Datang dan budaran kolam di depan Hotel Indonesia, Jakarta. Ciri waktu wimba 4/2 di pagi hari, karena tampak bayangan gedung yang menutupi kolam, wimba tersebut dapat dinyatakan bahwa matahari berada di pinggir bukan di atas. Wimba yang berada di tengah dengan wimba-wimba yang bergerak cepat (fast motion) disekitanya menjadi penting karena dapat menjadi pusat perhatian dari yang melihatnya.

4/3



Cara Wimba:

Tata Ungkapan:

Komposisi
Di tengah
Sudut atas
Alih pengambilan

Naturalis Skematis

Wimba 4/3 diambil dengan cara *medium* close up dan wimba tangan manusia diambil dari sudut atas. Cara penggambaran wimba naturalis sebagaimana adanya seperti dilihat oleh mata. Pada wimba 4/3 tampak ada wimba yang disederhanakan penggambarannya menjadi skema hanya tinggal ciri pengenal atau yang pentingnya saja.

Komposisi wimba yang dianggap penting biasanya diletakkan di tengah sebab akan menyita perhatian penglihatnya. Tampak alih pengambilan pada wimba yang dianggap penting, dibuat bergerak hingga seakan-akan penglihat diajak untuk memperhatikannya.

4/4	T		ln
4/4	www.Bandleam.com		Pengambilan gambar wimba 4/4
			menggunakan cara very long shot dari
	0		sudut atas agar wimba terlihat lebih jauh
			dan luas. Cara penggambaran naturalis
			sebagaimana adanya seperti dilihat mata
			tampak membentuk ruang perspektif
			dengan menggunakan satu titik hilang.
	Cara Wimba :	Tata Ungkapan :	Terdapat wimba-wimba yang
		- Cara naturalis	digambarkan dengan sederhana
	- Very long shot	perspektif - Identifikasi ruang	membentuk grafis logo media sosial.
	<ul><li>Sudut atas</li><li>Naturalis</li></ul>	- Cara <i>Framing</i> &	Wimba 4/4 dapat identifikasikan bahwa
	<ul><li>Perspektif</li><li>Skematis</li></ul>	skala <i>nisbi</i>	wimba berada di sebuah sudut perkotaan
	Skematis		yang padat penduduk. Cara penempatan
			wimba-wimba di dalam bidang gambar
			(framing) serta pengaturan skala nisbi,
			secara keseluruhan wimba mengesankan
			berada di dalam sebuah ruangan.
	Cerita dalam Bah	asa Rupa	Seorang laki-laki sedang mengayuh
			sepeda, tampak bersemangat untuk
			sampai ke sebuah tujuan. Tanpa terasa
			telah melewati bundaran Hotel
			Indonesia. Di adegan lain ada seorang
			laki-laki lain yang sedang bergegas
			melihat jam tangannya seperti dikejar
			waktu dan informasi. Mencari tahu apa
			yang terjadi di hari ini dengan membuka
			sosial media.
	Kesimpulan		Potongan gambar pada scene 4, wimba
			menggambarkan sebuah simbol-simbol
			masyarakat perkotaan pada saat ini.
			Selain itu wimba juga ingin memberitahu
			bahwa pada acara ini terdapat konten
			olahraga, <i>traffic news</i> , apa yang baru di
			dunia dan yang viral di sosial media.

Tabel 4.16 Cerita Dalam Bahasa Rupa Bumper IMS 2017 Scene 4

Scene/ Shot	5/1	5/2	5/3
		Were bandears on	

Scene/ Shot	5/4	5/5
	Correction Control	Constitution Com

Gambar 4.11 Potongan Gambar Bumper IMS 2017 Scene 5

Lokasi : Stasiun Kereta

**Tokoh/Sosok** : Orang-orang pengguna kereta KRL.

Jenis Kelamin : Laki-laki dan Perempuan

Atribut : -

**Properti** : Kereta KRL, Rel, Stasiun

Teks : -

Grafis : -

**Aktivitas** : Suasana pagi di stasiun kereta.

**Potongan Gambar** : 00:21 – 00:27

Scene/			W 1 - D 1 - D
Shot	Cara Wimba/I	Tata Ungkapan	Membaca Bahasa Rupa
5/1	www.ab.indeems.com		Wimba 5/1 diambil dengan cara <i>long</i> shot menggunakan sudut wajar, sejajar dengan pandangan mata. Wimba terlihat dari atas sampai bawah naturalis sebagaimana adanya seperti dilihat oleh mata. Cara penggambaran wimbawimba tampak membentuk sebuah ruang
	Cara Wimba :	Tata Ungkapan :	perspektif menggunakan satu titik hilang
		- Identifikasi ruang	yang memberi kesan adanya dimensi
	<ul> <li>Long shot</li> <li>Sudut wajar</li> <li>Naturalis</li> <li>Perspektif</li> </ul>		pada gambar.  Pada wimba 5/1 tampak ruang teridentifikasi seperti berada di sebuah stasiun kereta, ditandai dengan adanya kereta yang sedang parkir di sebelah kiri gambar.
5/2	www.Ban	dicam.com	Pengambilan gambar pada wimba 5/2 menggunakan cara <i>very long shot</i> dari sudut atas wimba seolah-olah sedang dilihat dari atas. Cara penggambaran naturalis sebagaimana adanya seperti dipandang oleh mata. Wimba-wimba
	Cara Wimba :	Tata Ungkapan :	yang terletak di latar, muka, tengah dan
	<ul> <li>Very Long shot</li> <li>Sudut atas</li> <li>Naturalis</li> <li>Perspektif</li> </ul>	<ul> <li>Cara naturalis perspektif</li> <li>Identifikasi ruang</li> <li>Alih fast motion</li> </ul>	belakang tampak membentuk ruang perspektif yang memberikan kesan dimensi pada gambar.  Wimba 5/2 teridentifikasi berada dalam ruang publik seperti stasiun kereta api dengan wimba manusia dibuat gerak cepat (fast motion) yang dapat menyatakan bahwa wimba tersebut penting untuk diperhatikan.



### Cara Wimba:

# Tata Ungkapan:

Medium long shot Sudut bawah Naturalis Perspektif Cara naturalis perspektif Cara framing & skala nisbi Identifikasi ruang Alih fast motion Kronologis Wimba 5/3 di ambil dengan cara *medium* long shot menggunakan sudut bawah seolah-olah wimba dilihat dari arah bawah. Wimba tampak membentuk ruang perspektif yang memberikan kesan dimensi pada gambar. Cara penggambaran dibuat sebagaimana adanya, naturalis seperti di lihat oleh mata.

Penempatan wimba-wimba manusia di dalam bidang gambar (framing) serta pengaturan skala nisbi secara keseluruhan mengesankan objek berada dalam dalam suatu ruang. Wimba 5/3 teridentifikasi sama, merunut kronologis seperti wimba sebelumnya berada di sebuah stasiun kereta. Wimba manusia sengaja dibuat gerak cepat (fast motion) dapat dinyatakan penting karena menyita perhatian pelihatnya.

5/4



### Cara Wimba:

### Tata Ungkapan:

Midshot Sudut wajar Naturalis Latar belakang kabur Identifikasi ruang Di tengah Alih aksen Kronologis Pengambilan gambar pada wimba 5/4 menggunakan midshot dari sudut wajar sejajar dengan pandangan mata. Wimba digambarkan naturalis sebagaimana adanya seperti dilihat oleh mata. Wimba manusia yang berada di tengah bidang gambar dengan latar belakang kabur digambar penting untuk diperhatikan karena merupakan runut kronologis dari wimba sebelumnya. Wimba 5/4 di identifikasi berada di stasiun kereta. Wimba manusia untuk perlu

			diperhatikan karena akan ada alih aksen
			ke wimba selanjutnya.
			3 3
5/5		•	Wimba 5/5 diambil dengan cara big close
	www.8	andicam.com N⊜T.	up menggunakan sudut wajar sejajar
		A 140 M	dengan pandangan mata. Cara
			penggambaran wimba sebagaimana
			adanya seperti dilihat oleh mata. Wimba
			berada di dalam gerbong kereta api
			dengan latar belakang kabur dapat
	Cara Wimba :	Tata Ungkapan :	menyatakan bahwa wimba tersebut
		- Identifikasi ruang	penting. Wimba tangan merupakan runut
	<ul><li>Big close up</li><li>Sudut wajar</li></ul>	<ul> <li>Latar belakang kabur</li> </ul>	kronologis dari wimba sebelumnya.
	- Naturalis	<ul><li>Di tengah</li><li>Kronologis</li></ul>	Pengambilan sudut close up pada wimba
		- Alih pengambilan	5/5 merupakan alih pengambilan dari
			wimba sebelumnya.
	Cerita dalam Bah	asa Rupa	Cerita wimba pada scene 5 tampak
			wimba ingin memperlihatkan
			suasana/aktivitas masyarakat perkotaan
			di sebuah stasiun kereta.
			Suasana/aktifitas masyarakat sengaja
			dibuat cepat (fast motion) agar dapat
			terlihat aktivitasnya dalam dua detik dan
			mewakili karakter masyarakat perkotaan
			yang cepat dan dinamis.
	Kesimpulan		Sebagian dari jutaan warga perkotaan
			rutin menggunakan transportasi massal
			seperti kereta, Data dari PT. KAI, 2019
			menyebutkan jumlah penumpang kereta
			KRL per hari mencapai 1,1 juta orang.
			Hal tersebut dapat menjadi dasar kuat
			kenapa pada wimba 5 menampilkan
			gambar tersebut.
	_1		

Tabel 4.17 Cerita Dalam Bahasa Rupa Bumper IMS 2017 Scene 5

Scene/ Shot	6/1	6/2
	American Company of the Company of t	Composition (Composition Composition Compo

Scene/ Shot	6/3	6/4
		INDONESIA MARAMANA S M O W

Gambar 4.12 Potongan Gambar Bumper IMS 2017 Scene  $6\,$ 

Lokasi : Gedung Bertingkat

Tokoh/Sosok : -

Jenis Kelamin : -

Atribut : -

**Properti** : Gedung bertingkat

: Wimba 6/2 : Life Style

**Teks** 

Wimba 6/4: IMS, Indonesia Morning Show

Grafis : Peta Indonesia, Ikon laki-laki dan perempuan,

**Aktivitas** : Suasana di antara gedung bertingkat.

**Potongan Gambar** : 00:27 – 00:34

Scene/ Shot	Cara Wimba/Tata Ungkapan		Membaca Bahasa Rupa
6/1	Svvvi Sandra	AMERICAN INC.	Pengambilan gambar pada wimba 6/1 dan 6/2 menggunakan cara <i>medium long</i> shot dari sudut bawah seolah-olah wimba dilihat dari bawah. Wimba digambarkan dengan cara naturalis sebagaimana adanya seperti dilihat oleh mata. Wimbawimba yang terletak di muka, latar,
	Cara Wimba :	Tata Ungkapan :	tengah dan belakang tampak ruang
6/2	- Medium long shot - Sudut bawah - Naturalis - Perspektif	- Identifikasi ruang - Alih waktu dan ruang	perspektif yang mengesankan sebuah dimensi. Pada wimba 6/2 terdapat cara penggambaran wimba yang tampak disederhanakan menjadi skema-skema hingga tinggal ciri yang pentingnya saja. Wimba 6/1 dan 6/2 teridentifikasi di luar ruang, daerah perkotaan yang terdapat gedung-gedung bertingkat tinggi. Wimba 6/1 mengunakan cara alih waktu dan ruang dari wimba sebelumnya,
	Cara Wimba :	Tata Ungkapan :	perubahan tempat kejadian ini dapat
	- Medium long shot - Sudut bawah - Naturalis - Perspektif - Skematis	- Identifikasi ruang - Alih waktu dan ruang - Tampak khas - Alih objek bergerak	menyatakan sesuatu yang penting.  Pada wimba 6/2 terdapat wimba yang ditampilkan secara khas dari arah yang mudah dikenali seperti wimba peta Indonesia, ikon pria dan wanita dan sebagainya. Wimba tersebut dapat dinyatakan penting seperti alih objek gerak karena menarik perhatian.
6/3	WWW.Gam	dicancom	Wimba 6/3 dan 6/4 diambil dengan cara medium long shot, wimba-wimba gedung digambarkan dengan sedikit terpotong dengan ruang kosong bagian tengah dan atas wimba. Sudut

6/4	Cara Wimba:  - Medium long shot - Sudut bawah - Naturalis - Perspektif	Tata Ungkapan :  - Identifikasi ruang - Kronologis	pengambilan wimba dari bawah, seolah- olah wimba dilihat dari bawah. Cara penggambaran wimba tampak sebuah ruang perspektif yang memberikan kesan trimatra. Wimba gedung digambarkan sebagaimana adanya seperti dilihat oleh mata. Terdapat penggambaran wimba yang disederhanakan menjadi skema-
	INDONES.	MORAL OF THE STATE	skema dengan cara stilasi hingga tampak ciri pengenal yang pentingnya saja.  Pada wimba 6/3 dan 6/4 teridentifikasi bahwa wimba berada di luar ruang, sebuah perkotaan dengan gedung-
	Cara Wimba:  - Medium long shot - Sudut Bawah - Naturalis - Perspektif - Skematis	Tata Ungkapan:  Identifikasi ruang Kronologis Komposisi Di tengah Skala gabungan	gedung bertingkat. Wimba 6/3 merupakan runut kronologis gambar dari wimba sebelumnya. Komposisi wimba yang berada di tengah biasanya dapat menyatakan penting. Wimba yang dipentingkan biasanya diberi aksen tertentu, terlihat kilau pada wimba teks IMS. Cara penempatan wimba gedung dan teks IMS menggunakan skala gabungan hingga kesan penting dari wimba teks IMS itu terasa dan menjadi pusat perhatian.
	Cerita dalam Bahasa Rupa		Gedung bertingkat merupakan representasi dari sebuah gaya hidup (life style) masyarakat perkotaan. Dalam bahasa rupa sudut bawah menggambarkan sesuatu yang agung. Masyarakat perkotaan biasanya mempunyai standar hidup yang tinggi, cita-cita yang tinggi, kemauannya yang tinggi dan lain sebagainya. Bila di sanding visi program dalam hal tersebut

	program IMS berharap mampu
	memberikan informasi yang cerdas dan
	mendidik agar dapat membantu
	meningkatkan kwalitas hidup
	masyarakat Indonesia. Tidak hanya
	kaum laki-lakinya saja, tetapi kaum
	perempuan dan seluruh masyarakat
	Indonesia. Diterlihat pada ikon skematis
	yang terdapat pada grafis gedung.
Kesimpulan	Potongan gambar pada scene 6, wimba
	menampilkan beberapa gedung
	bertingkat diambil dari sudut ekstrem
	bawah. Gedung tinggi bisa di
	representasikan sebagai pencapaian
	program IMS untuk memberikan
	informasi terbaik yang bisa di dapatkan
	masyarakat Indonesia di waktu pagi hari.

Tabel 4.18 Cerita Dalam Bahasa Rupa Bumper IMS 2017 Scene 6

### 4.8 Ringkasan Hasil Bedah Visual

Melalui analisis yang telah dilakukan, bumper IMS 2013 dan bumper IMS 2017 memiliki struktur bahasa rupa yang digunakan berdasarkan Cara Wimba dan Tata Ungkapan yang paling sering digunakan adalah:

Identifikasi Ruang, digunakan untuk menyatakan sebuah lokasi yang mudah dikenal oleh masyarakat. Dapat dilihat pada kedua bumper terdapat lokasi atau kawasan yang dikenal masyarakat, seperti Bundaran Hotel Indonesia, Stasiun Kota dan Bundaran Patung Senayan. Lokasilokasi tersebut digunakan untuk menyatakan bahwa wimba berada di sebuah kota metropolitan dengan kekhasan kota dan aktivitas masyarakatnya.





Gambar 4.13 Wimba yang menggunakan TU Identifikasi Ruang

Ciri Ruang dan Waktu, pada visualisasi bumper IMS digunakan untuk menyatakan wimba berada di sebuah kawasan pekotaan di waktu pagi. Tampak pada bumper IMS 2013 keseluruhan wimba banyak diambil di lokasi luar ruang. Sedangkan pada bumper IMS 2017 terdapat wimba yang diambil di dalam sebuah apartemen dengan sesosok laki-laki yang mencirikan karakter perkotaan. Perkotaan yang merupakan representasi dari target audiens stasiun TV dan waktu pagi dapat menyatakan bahwa program IMS ditayangkan pada waktu pagi hari.





Gambar 4.14 Wimba yang menggunakan TU Ciri Ruang dan Waktu.

- Naturalis, dalam bahasa rupa adalah sebuah objek yang dilihat sebagaimana adanya seperti dilihat oleh mata. Penggunaan Naturalis pada kedua bumper IMS untuk menyatakan bahwa wimba diambil dengan cara modern yang secara teknis wimba diambil menggunakan kamera.
- Perspektif, digunakan untuk menyatakan bahwa wimba berada dalam sebuah ruang yang berdimensi dengan tampaknya muka, tengah, belakang dan latar belakang. Cara ini merupakan cara modern agar sebuah wimba yang terekam menjadi sebuah kesatuan utuh dengan dimensi seperti dilihat oleh mata mempunyai lapisan muka, tengah dan latar. Dengan demikian kesan modern dapat terasa di sudut-sudut perspektif yang muncul dalam wimba.





Gambar 4.15 Wimba Perspektif

 Alih Fast Motion, dalam bahasa rupa wimba yang dipercepat dapat dinyatakan penting. Pada kedua bumper IMS tampak wimba manusia beserta aktivitasnya dipercepat, hal tersebut dapat menyatakan bahwa wimba ingin menampakan suasana dinamis aktivitas manusia yang berada di perkotaan. Aktivitas masyarakat perkotaan yang sangat terbuka akan percepatan dan perubahan ini direpresentasikan dalam alih *fast motion* sehingga dalam 1-3 detik yang melihatnya akan merasakan hiruk pikuknya suasana yang ditampilkan dalam setiap potongan gambar.





Gambar 4.16 Wimba yang menggunakan TU Fast Motion

Pesan visual pada Bumper IMS.

Pesan visual yang disampaikan dalam bumper IMS 2013, wimba secara keseluruhan menggambarkan sebuah aktivitas manusia menggunakan berbagai alat transportasi di sebuah perkotaan di pagi hari. Tampak wimba dipercepat agar telihat suasana dinamis dengan kepadatan kendaraan yang dapat terlihat dalam waktu 1-3 detik. Adegan tersebut dapat mewakili karakter masyarakat perkotaan yang terbuka akan percepatan, hiruk pikuk kota besar dan dinamisnya keadaan di kota besar. Wimba teks "Indonesia Morning Show" berukuran besar terbang diantara dingding gedung bertingkat, bergerak diambil dari beberapa ukuran dan sudut pengambilan gambar perspektif yang mempunyai kesan modern dan minimalis. Kesan tersebut dapat dianalogikan bahwa masyarakat perkotaan yang sangat terbiasa dengan sesuatu yang cepat maka untuk sebuah

proses dan cara mereka lebih memilih sesuatu yang simple dan efektif dalam melakukan aktivitasnya.

Pesan visual yang disampaikan dalam bumper IMS 2017, wimba menggambarkan sebuah sudut pandang masyarakat perkotaan yang tinggal di sebuah apartemen. Tampak dalam beberapa adegan sesosok pria yang menjadi representasi gaya hidup dari masyarakat modern perkotaan. Pada beberapa grafis terdapat wimba yang digambarkan skematis berupa konten olahraga, traffic news, sesuatu baru dan viral di sosial media. Setiap teks yang muncul ditulis menggunakan bahasa Inggris dengan huruf sans serif yang memiliki citra simple namun dinamis, wimba seperti sedang berkomunikasi dengan audiencenya. Gedung bertingkat merupakan representasi dari sebuah gaya hidup masyarakat modern yang biasanya mempunyai standar hidup yang tinggi, cita-cita yang tinggi, kemauannya yang tinggi, pencapaian yang tinggi dan lainlain.

Bisa disimpulkan pesan visual kedua bumper IMS, ingin menyampaikan pesan kepada target audiens program acara sekaligus stasiun TV dengan menggunakan bahasa rupa yang dekat dengan mereka. Cara wimba dan Tata Ungkapan digunakan untuk menyampaikan pesan sehingga tampak setiap wimba menghasilkan objek-objek visual dengan gaya dan karakter target audiens seperti gedung bertingkat, suasana perkotaan, apartemen, gaya hidup (sosok laki-laki yang berada di apartemen) dan lain-lain.

### Penggunaan Motion Graphic

Pada kedua bumper IMS terdapat *motion graphic* dengan tujuan untuk mempertegas gambar yang ditampilkan. Tampak seperti pada potongan gambar

IMS 2017, Bundaran Hotel Indonesia (HI) yang diambil dari sudut tampak burung, sebuah lingkaran membentuk kolam Bundaran HI lalu pada tiang patung selamat datang terdapat kotak dengan teks didalamnya bertuliskan *Traffic News* yang merupakan konten dalam program acara. Dari kedua lapisan gambar tersebut (*video dan motion graphic*) tampak gambar saling menguatkan pesan yang ingin disampaikan.



Gambar 4.17 Potongan gambar yang terdapat Video dan Motion Graphic

Ketika munculnya *motion graphic* terdapat beberapa potongan gambar yang tadinya wimba NPM berubah menjadi RWD, wimba yang tadinya satu sudut pengambaran berubah menjadi beberapa arah sudut penggambaran dala RWD biasa disebut Aneka Tampak.



Gambar 4.18 Potongan gambar wimba NPM berubah menjadi RWD